

**PERAN ORANG TUA
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK KELOMPOK A
PADA MASA PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN
DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI AL-BAROKAH AN-NUR
AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

Aisyaroh Fatini
NIM : T20175035

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2021**

**PERAN ORANG TUA
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK KELOMPOK A
PADA MASA PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN
DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI AL-BAROKAH AN-NUR
AJUNG JEMBER**


SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

Aisyaroh Fatini
NIM : T20175035

Disetujui Pembimbing :

KH ACHMAD SIDDIQ

Farah Dianita Rahman, S.S.T., M.Kes.
NUP. 20160368

**PERAN ORANG TUA
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK KELOMPOK A
PADA MASA PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN
DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI AL-BAROKAH AN-NUR
AJUNG JEMBER**

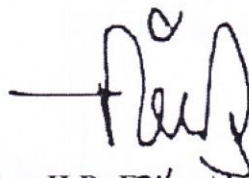
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Juli 2021

Tim Penguji

Ketua



Drs. H.D. Fajar Ahwa, M.Pd.I.
NIP. 196502211991031003

Anggota :

1. Drs.H. Mursalim, M.Ag

2. Farah Dianita Rahman, S.S.T., M.Kes.

Sekretaris



Yanti Nur Hayati S.Kep.Ns., MMRS
NIP. 197606112003120006

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mukniah, M. Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : كُلُّكُمْ رَاعٍ

وَ كُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ , الْإِمَامُ رَاعٍ وَ الْمَسْئُولُ عَنْ رَعِيَّتِهِ , وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَ مَسْئُولٌ عَنْ

رَعِيَّتِهِ , وَالْمَرْأَةُ رَعِيَّةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

Artinya : Dari Ibnu RA. Sesungguhnya Rasulullah Saw, bersabda: setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian dimintai pertanggung jawaban tentang kemimpinannya. Seorang imam adalah pemimpin dan ia akan dimintai pertanggung jawaban akan kepemimpinannya. Seorang istri adalah pemimpin di rumah suaminya dan ia akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya. (HR. Muslim).*

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

*Ibnu Hajar, *Bulugh Al-Marom* (Jakarta : Darul Jawahir, 2018), 324.

PERSEMBAHAN

Sujud syukur saya persembahkan bagi Sang Penggenggam Langit dan Bumi, dengan Rahman Rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugrahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindukan ke Maha Agungan-Mu. Atas izin-Mu saya bisa menjadi pribadi yang berilmu, beriman, dan bertawakal. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk masa depan yang lebih baik dan menjadi orang yang bermanfaat bagi seluruh ummat-Mu, terutama untuk keluarga serta kerabat-kerabat. Dengan itu saya persembahkan karya ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta. Aswiyanto dan Sri Nugraheni yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk kedua orang tua.
2. Suami saya Abdul Warits. Yang selalu mensupport dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan. Terima kasih karena telah mengajari saya untuk menjadi orang yang kuat dan penyabar.
3. Kakak-kakak dan adik tersayang. Tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini. Terima kasih telah menjadi saudara terbaik saya.
4. Kawan seperjuangan PIAUD 2017 yang saya sayangi, sungguh kebersamaan yang kita bangun selama ini telah banyak merubah kehidupanku. Kemarahanmu telah menuntunku menuju kedewasaan. Sukses bersama kawan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok A Pada Masa Pembelajaran Daring Di Paud Al-Barokah An-Nur Ajung Jember”. Sholawat dan salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi kita Muhammad SAW yang telah menuntun peradaban manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Keberhasilan ini dapat diperoleh karena atas motivasi, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Babun Suharto, S.E., MM, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama penelitian menurut ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. Hj, Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah bekerja keras mengembangkan dan memanfaatkan semua potensi demi kemajuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memfasilitasi selama perkuliahan berlangsung.
4. Farah Dianita Rahman, M. Kes. Selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dalam memberi bimbingan, saran, serta motivasi agar penulisan skripsi ini tersusun dengan baik dan benar.
5. Seluruh Bapak Ibu Dosen, Pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember khususnya di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah mendidik, melatih dan membantu selama proses perkuliahan.

6. Bunda Rohmatul Hasanah, selaku Kepala Sekolah PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember yang bersedia memberikan izin untuk bisa melakukan penelitian.
7. Bunda Ifadlatur Rohmah selaku wali kelas kelompok A yang memberikan dan membantu peneliti untuk menemukan pengalaman baru.

Semoga segala bentuk bantuan yang telah kalian berikan kepada penulis tercatat sebagai amal baik dan diterima di sisi Allah SWT.

Jember, 07 Juli 2021

Penulis

Aisyaroh Fatini

NIM: T20175035



ABSTRAK

Aisyaroh Fatini, 2021: *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok A Pada Masa Pembelajaran Daring Di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember.*

Pada saat ini dunia sedang di timpa musibah yaitu adanya virus *corona* atau biasa di sebut dengan *covid-19*. Dengan ini di Indonesia tidak dapat beraktifitas sebagaimana mestinya, teruma proses belajar mengajar tidak dapat dilakukan dengan tatap muka. Semua pembelajaran di Indonesia dilakukan secara daring (dalam jaringan), pembelajaran berlangsung dari rumah, sehingga berperan orang tua ikut berperan penting dalam proses pembelajaran.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana peran orang tua kelompok A dalam masa pembelajaran daring di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember ? 2) Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak kelompok A dalam masa pembelajaran daring di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember? 3) Bagaimana evaluasi perkembangan minat belajar anak kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember ?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan peran orang tua kelompok A dalam masa pembelajaran daring di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember. 2) Mendeskripsikan peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar kelompok A dalam masa pembelajaran daring di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember. 3) Mendeskripsikan evaluasi perkembangan minat belajar anak kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman. Dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Dalam penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Peran orang tua dalam masa pembelajaran daring yaitu orang tua harus bisa menjadi contoh yang baik atau suri tauladan bagi anak, dapat membimbing dan menasehati anak, dan dapat mengajarkan pendidikan sosial, dapat mengajarkan pendidikan agama, dan dapat mengajarkan pendidikan akhlak. 2) Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pembelajaran daring yaitu dengan menyediakan fasilitas pembelajaran seperti *handphone*, laptop, dan jaringan, mendampingi dan membimbing anak ketika belajar, suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan menjaga kesehatan anak. 3) Evaluasi perkembangan minat belajar anak kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember melalui evaluasi harian, mingguan dan *home visit*.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subyek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data.....	34
F. Keabsahan Data	35
G. Tahap-Tahap Penelitian	36

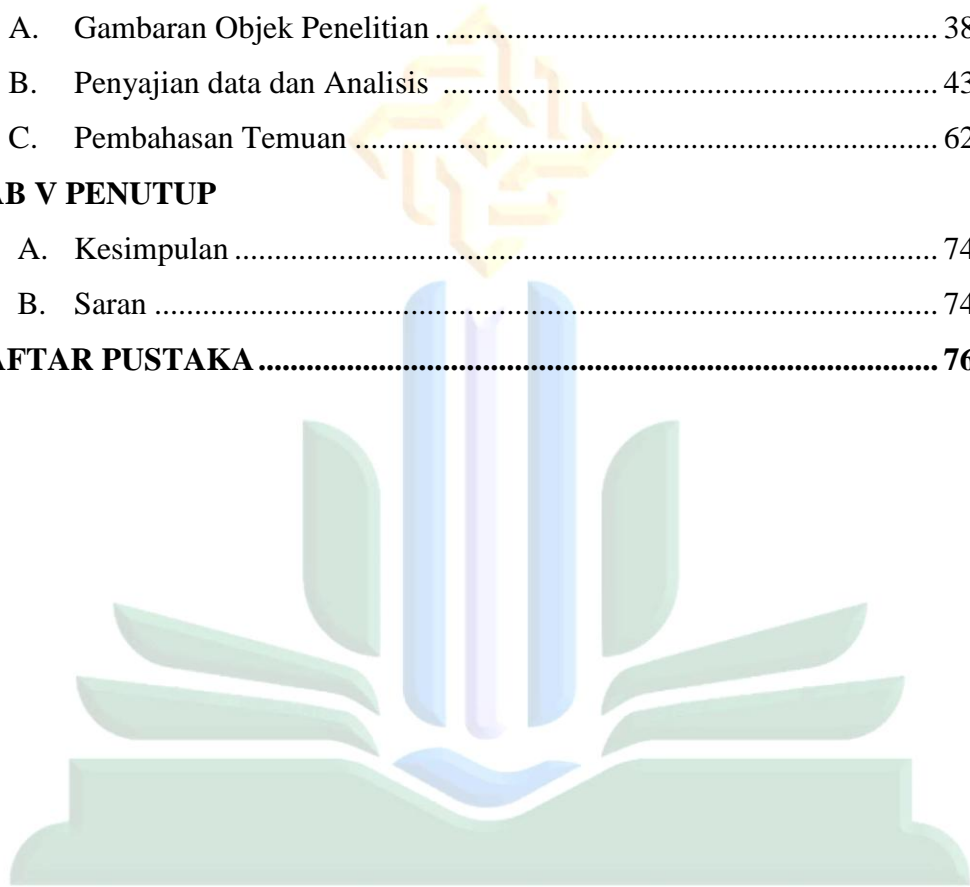
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian 38
B. Penyajian data dan Analisis 43
C. Pembahasan Temuan 62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 74
B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA 76

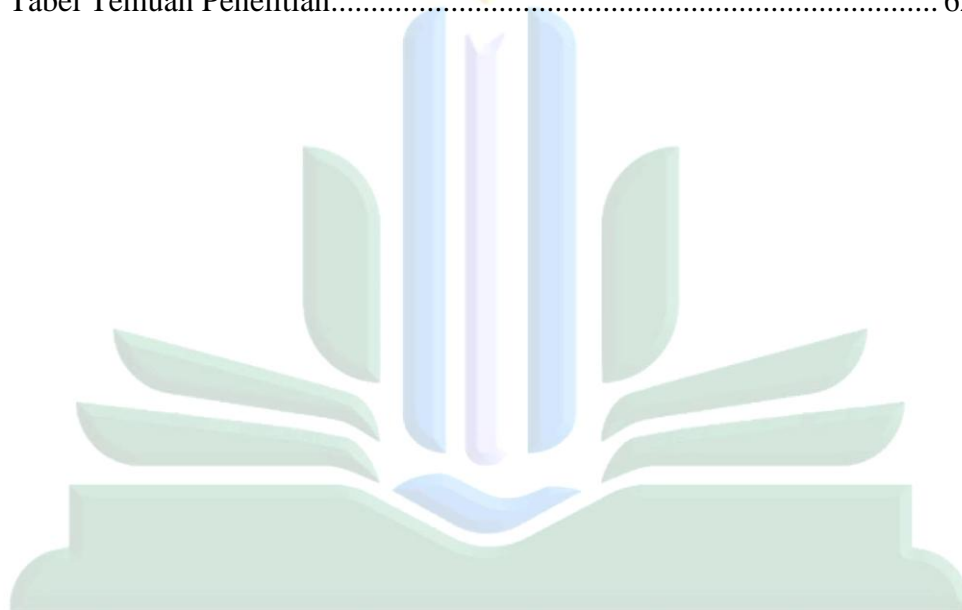


UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

2.1 Orientasi Penelitian	11
4.1 Daftar Guru PAUD Al-Barokah An-Nur	41
4.2 Data Peserta Didik Kel ompok A PAUD Al-Barokah An-Nur	41
4.3 Sarana dan Prasarana PAUD Al-Barokah An-Nur	42
4.4 Tabel Temuan Penelitian.....	62



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR BAGAN

4.1 Struktur Organisasi PAUD Al-Barokah An-Nur 40



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Orang tua dalam rumah tangga adalah sebagai contoh atau panutan bagi anak-anaknya. Anak akan selalu menjadikan orang tua sebagai panutan melalui peniruan-peniruan perilaku dari perbuatan keseharian, karena salah satu ciri utama anak adalah meniru, tanpa di sadari ia akan meneladani seluruh sikap, tindakan, dan perilaku orang tuanya, baik dalam bentuk perkataan, perbuatan, maupun pemunculan sikap-sikap dari jiwa orang tua.

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, dari merekalah anak mulai menerima pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan pertama di bentuk dalam kehidupan keluarga. Orang tua atau ayah dan ibu memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.¹ Sebagaimana dalam Al-Qur-an Surah ke-66 yaitu At-Tahrim ayat ke-6 antara lain sebagai berikut :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غَلَاظٌ شِدَادًا لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (6)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan.”²

Adapun ayat di atas sangat berkaitan sekali dengan hadits yang di riwayatkan oleh Abu Hurairah yang berbunyi :

¹ M Ihsan Dacholfany & Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2018), 160.

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta : Pustaka Al-Mubtin, 2021), 560.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ

عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَيْهِيمَةِ تُنْتَجُ الْبَيْهِيمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا

جَدْعَاءٍ (رواه مسلم)

Artinya: Abu Hurairah meriwayatkan Bahwa Nabi SAW bersabda, “Setiap anak dilahirkan menurut fitrah (potensi beragama islam). Selanjutnya, kedua orang tuanyalah yang membelokkannya menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi bagaikan binatang melahirkan binatang, apakah kamu melihat kekurangan padanya ? (HR. Muslim)”³

Berdasarkan dalil-dalil di atas bahwa anak dilahirkan dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu seperti halnya kertas putih yang masih kosong. Anak akan tumbuh dan berkembang sesuai didikan yang diterapkan oleh orang tua. Maka dari itu, peran orang tua sangat penting dalam pendidikan anak, karna menjadi penentu atau akar permasalahan dari kesuksesan anak.

Anak merupakan karunia atau titipan dari Allah yang diberikan kepada setiap orang tua. Anak memiliki berbagai macam karakteristik unik yang sangat berbeda dengan orang yang telah dewasa. Karakter ini akan berkembang secara maksimal sesuai dengan pendidikan yang menyesuaikan dengan tahapan-tahapan perkembangannya.

Anak adalah perwujudan cinta kasih orang tua, dan orang tua untuk menjadi pelindungnya. Dengan memiliki anak mengubah banyak hal dalam kehidupan orang tua, dan pada akhirnya mau tidak mau, suka atau tidak suka, orang tua dituntut untuk siap menjadi orang tua yang harus dapat mempersilahkan anak-anak agar dapat menjalankan kehidupan masa depan mereka dengan baik.⁴

Pendidikan anak usia dini berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1, PasA11, Butir ke 14 adalah :

³ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi* (Jakarta: Amzah, 2012), 168.

⁴ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2018), 54.

Upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁵

Orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan anak, baik formal dan non formal. Di samping orang tua juga terdapat seorang guru yang juga memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan formal yaitu sebagai pendidik. Karna yang menjadi objek dalam sasarannya adalah anak didik yang ibaratkan kertas putih yakni dalam keadaan kosong. Gurulah yang bisa menentukan berkualitas atau tidaknya anak didik.

Guru memiliki beberapa peranan dalam melakukan proses pembelajaran dengan anak murid, di antaranya : 1. Sebagai pendidik dan pengajar. 2. Guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator. 3. Guru sebagai model dan teladan. 4. Guru sebagai motivator. 5. Guru sebagai pembimbing dan evaluator.⁶

Mengajar adalah suatu tugas seorang guru yang harus dilakukan dengan baik karena dalam tugas mengajar guru dan mentransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik. Dengan membangun yang baik maka ilmu pengetahuan yang di berikan akan terserap dengan optimal oleh peserta didik.

Sejak bulan Maret Indonesia terserang wabah virus corona, sehingga seluruh warga Indonesia tidak dapat melakukan kegiatan dengan sebagaimana mestinya. Demi mencegah tersebarnya Virus Corona (*Covid-19*). Begitu pula dengan pendidikan formal yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka di alihkan dengan pembelajaran daring (dalam jaringan).

Pembelajaran daring sangat di kenali kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning*

⁵ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁶ Siti Maemunawati & Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (Banten : 3M Media Karya Serang ,2020), 9-23.

distance). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan di mana pengajar dan yang di ajar tidak bertatap muka secara langsung.⁷

Di masa *New Normal* ini seluruh proses pembelajaran dilaksanakan secara *online* (Pembelajaran Daring), sehingga guru tidak dapat menerapkan peranannya terhadap peserta didik secara maksimal dikarenakan jarak atau berada ditempat yang berbeda-beda. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.

Salah satu kekurangan dari pembelajaran daring yaitu guru tidak bisa mengajar serta mengawasi secara langsung. Maka dari itu, di masa *New Normal* ini, peran orang tua sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran anak. Terutama peran orang tua terhadap minat belajar anak dikarenakan pembelajaran dari rumah.

Sebagaimana dengan keluhan dari para wali murid kelompok A Di PAUD Al-Barokah An-Nur bahwa, sejak pembelajaran daring atau pembelajaran berlangsung dari rumah minat belajar anak menurun. Berikut penjelasan dari wali murid :

Kendalanya yaitu kalau belajar dari rumah anak kurang fokus belajar dikarenakan ingin segera bermain, sehingga mengerjakan tugasnya tidak maksimal dan kadang sampai telat, juga karena tidak ada teman sebayanya yang belajar bersama. Jadi anak kurang termotivasi untuk belajar. Dan keresahannya yaitu jika sekolah mulai aktif takutnya anak-anak tidak siap untuk ke sekolah dikarenakan sudah terbiasa ke sekolah satu kali dalam seminggu (mengumpulkan tugas).⁸

Adapun salah satu penyebab turunnya minat anak yaitu anak tidak memiliki teman belajar sehingga ia merasa bosan, anak mudah terpengaruh ketika melihat temannya sedang bermain, hiburan di televisi sangat menarik, adanya *handpone*, dan anak merasa malas dikarenakan kurangnya motivasi. Adapun motivasi terampuh yaitu motivasi langsung dari seorang guru yang

⁷ Albert Efend Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Jawa Tengah : CV. Sarnu Untung, 2020), 2.

⁸ Anggre Nur Indahsari, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 09 November 2020.

mana selama pembelajaran daring guru hanya dapat memotivasi dan memantau secara *online*.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin meneliti tentang peran orang tua. Maka dari itu, penulis berinisiatif untuk lebih mendalami dan melakukan penelitian dengan judul :

“PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK KELOMPOK A PADA MASA PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI AL-BAROKAH AN-NUR AJUNG JEMBER”.

B. FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian ini dilakukan pada Tahun Pelajaran 2020-2021. Maka, berdasarkan latar belakang diatas fokus penelitian meliputi :

1. Bagaimana peran orang tua kelompok A dalam masa pembelajaran daring di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember ?
2. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak kelompok A dalam masa pembelajaran daring di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember ?
3. Bagaimana evaluasi perkembangan minat belajar anak kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan peran orang tua kelompok A dalam masa pembelajaran daring di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember.
2. Mendeskripsikan peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar kelompok A dalam masa pembelajaran daring di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember.
3. Mendeskripsikan evaluasi perkembangan minat belajar anak kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan khususnya mengenai peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar pada anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar pada anak.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang wawasan baik dosen maupun mahasiswa dan bahan pengembangan penelitian karya tulis ilmiah di lingkungan IAIN Jember.

c. Bagi Lembaga PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk dijadikan refrensi atau acuan di dalam mendidik sehingga terbentuk peserta didik yang selalu semangat untuk belajar.

E. DEFINISI ISTILAH

Adapun beberapa istilah yang menjadi perhatian dan membutuhkan penegasan dalam judul penelitian ini sebagai berikut :

1. Peran Orang Tua

Pengertian peran orang tua yaitu cara yang digunakan oleh orang tua atau keluarga dalam menjalankan tugas dalam mengasuh, mendidik, melindungi, dan mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Memenuhi kebutuhan anak akan makanan yang bergizi dan sehat, memberikan pendidikan, dan menanamkan nilai agama dan moral dalam kehidupan juga menjadi peran orang tua.

2. Minat Belajar

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar.

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring sangat dikenali kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran *online (online learning)*. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Dalam pembelajaran daring dapat menggunakan beberapa platform diantaranya seperti *What's up, Zoom, dan You tube*.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang di mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutupan. Secara garis besar, skripsi terdiri dari lima bab, yaitu Pendahuluan, Kajian Kepustakaan, Metode Penelitian, Penyajian Data dan Analisis, dan Penutup. Berikut penjelasannya :

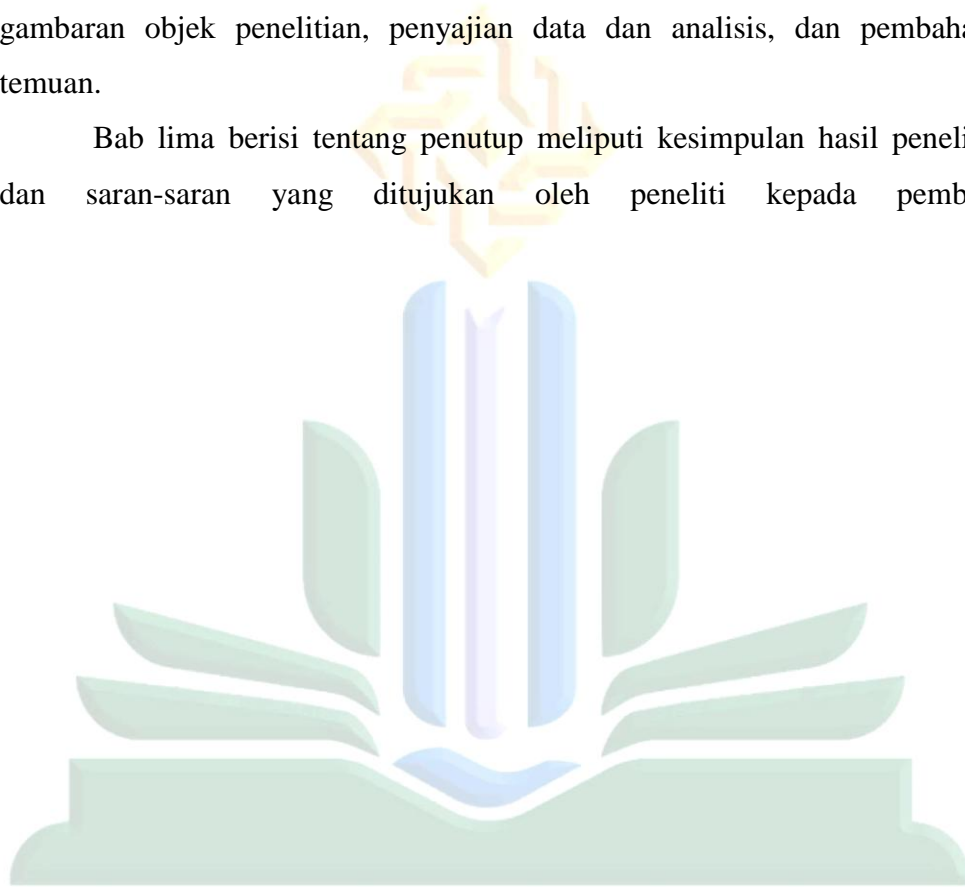
Bab satu berisi tentang : latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi tentang penyajian data dan analisis, meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab lima berisi tentang penutup meliputi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang ditujukan oleh peneliti kepada pembaca.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. PENELITIAN TERDAHULU

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini :

1. Alsi Rizka Valeza. 2017 meneliti *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung.*⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Alsi Rizka Valeza menfokuskan pada 1 rumusan masalah yaitu :

Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan prestasi anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung ?

Penelitian yang dilakukan oleh Alsi Rizka Valeza ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah peran orang tua dalam meningkatkan prestasi anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah :

- a. Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah sangatlah besar.
- b. Orang tua yang tidak memperhatikan, tidak menyediakan atau melengkapi kebutuhan anak untuk belajar dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya.
- c. Orang tua yang selalu memberikan perhatian kepada anaknya dalam hal apapun terutama pada kegiatan pembelajaran di rumah, membuat anak lebih semangat dan lebih giat untuk maju dan mencapai semua cita-citanya.

⁹ Alsi Rizka Valeza, “Peran Orang Tua Dalam meningkatkan Prestasi Anak Di perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung” (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung , Lampung, 2017), 1.

2. Lilia Kusuma Ningrum. 2019 meneliti *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan*.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Lilia Kusuma Ningrum menfokuskan pada 2 rumusan masalah, yaitu :

- a. Bagaimanakah peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan ?
- b. Apakah hambatan yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan?

Penelitian Lilia Kusuma Ningrum menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Peran orang tua sangat besar dalam membina, mendidik, memotivasi, dan membesarkan anak hingga menjadi sukses. Dengan pemberian perhatian, pemberian hadiah, dan pemberian penghargaan dapat mempengaruhi motivasi belajar anak.
 - b. Hambatan yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak diantaranya yaitu : anak malas untuk belajar, televise film kartun, bermain dengan teman sebaya sekitaran rumah, dan hp untuk bermain game.
3. Nurma Artika. 2019 meneliti *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak SDN 050663 Lubuk Dalam Kecamatan Stabat Kab. Langkat*.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Nurma Artika menfokuskan pada 2 rumusan masalah, yaitu :

¹⁰ Lilia Kusuma Ningrum, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan" (Skripsi, IAIN Metro, Lampung, 2019), 1.

¹¹ Nurma Artika, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak SDN 050663 Lubuk Dalam Kecamatan Stabat Kab. Langkat" (Skripsi, UIN Sumatera Utara, Medan, 2019), 1.

- a. Bagaimana peran orang tua dalam kegiatan belajar agama anak di SDN 050663 Lubuk Dalam Stabat?
- b. Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar agama anak di SDN 050663 Lubuk Dalam Stabat ?

Penelitian yang dilakukan oleh Nurma Artika ini adalah penelitian kualitatif-naturalistik. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan dua sumber data yaitu : sumber primer dan sumber skunder. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan konsep Miles dan Huberman dalam salim. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah :

- a. Peran orang tua dalam kegiatan belajar anak di SDN 050663 Lubuk Dalam Kecamatan Stabat.
- b. Siswa yang orang tuanya memiliki pengetahuan/basic agama dan orang tuanya ada di rumah memiliki peran yang utuh terhadap kegiatan belajar agama anaknya karena sering berinteraksi dengan anaknya.
- c. Siswa yang orang tuanya kurang memiliki pengetahuan/basic agama dan orang tuanya sibuk bekerja kurang memiliki peran terhadap kegiatan belajar agama anaknya karena kesibukan orang tuanya.
- d. Dalam menumbuhkan minat belajar agama anak para orang tua melakukan hal yang berbeda-beda ada yang memberikan motivasi, nasehat, serta memberikn hadiah (*reward*) kepada anaknya itu semua dilakukan orang tua untuk menumbuhkan minat belajar agama anaknya baik di sekolah maupun di rumah.

Tabel 2.1
Orientasi Penelitian

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
1	Alsi Rizka	2017	Peran Orang Tua Dalam	a. Membahas tentang peran	a. Penelitian ini lebih fokus

	Valeza		Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung	<ul style="list-style-type: none"> b. Penelitian Kualitatif c. Metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. 	pada Prestasi Anak
2	Lilia Kusuma Ningrum	2019	Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membahas tentang peran Orang Tua b. Penelitian kualitatif c. Jenis penelitian deskriptif d. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lebih fokus Pada Meningkatkan motivasi belajar anak
3	Nurma Artika	2019	Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak SDN 050663 Lubuk Dalam Kecamatan Stabat Kab. Langkat	<ul style="list-style-type: none"> a. Peran orang tua b. Penelitian Kualitatif c. Subyek penelitian orang tua, guru, dan siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menumbuhkan minat belajar agama b. Jenis penelitian naturalistik

Berdasarkan kajian terdahulu di atas terdapat banyak perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Adapun letak perbedaan antara ketiga penelitian terdahulu di atas dengan penelitian ini terdapat pada fokus penelitian. Peneliti belum mendapatkan penelitian terdahulu yang memiliki pembahasan atau tujuan yang sama, dikarenakan penelitian ini adalah

penelitian yang akan membahas tentang permasalahan yang sesuai dengan situasi saat ini yaitu di masa pandemi *Covid-19*.

B. KAJIAN TEORI

1. Peran Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, “Orang tua adalah ayah dan ibu kandung.¹² Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan non formal terdapat dalam keluarga.¹³

Menurut pendapat lain, orang tua merupakan contoh utama dalam kehidupan anak karena orang tua merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh anak, sosok yang menentukan kualitas kehidupan seorang anak, dan sosok yang paling dekat baik secara fisik maupun psikis.¹⁴

Orang tua atau ibu dan bapak merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya.¹⁵ Tugas dan fungsi orang tua adalah memelihara, mendidik, dan menjaga anak-anak agar bisa menuju ke arah nilai-nilai ajaran Agama Islam. Hal ini berdasarkan hadits yang berbunyi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ

إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَكَلٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رواه مسلم)

Artinya: Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rosulullah SAW bersabda, “Apabila seorang telah meninggal dunia, maka seluruh

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Kamus Pusat Bahasa, Jakarta, 2008), 1022.

¹³ Ayuhan, *Konsep Pendidikan Anak Salih Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), 74.

¹⁴ Abdul Hamid, *Memaknai Kehidupan* (Banten: Makmood Publishing, 2020) ,36-37.

¹⁵ Ayuhan, *Konsep*, 75.

amalnya terputus kecuali tiga, yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak shalih yang mendoakannya,” (HR. Muslim)¹⁶

b. Pengertian Peran Orang Tua

Orang tua merupakan orang pertama yang berperan besar dalam membina pendidikan anak, karena pendidikan tersebut akan menentukan masa depan anak. Kepribadian anak yang tumbuh dan berkembang dengan sempurna tidaklah lepas dari upaya dan peran orang tuanya.¹⁷

Setiap orang tua dalam menjalani kehidupan berumah tangga tentunya memiliki tugas dan peran yang sangat penting, adapun tugas dan peran tua terhadap anaknya dapat di kemukakan sebagai berikut.

- 1) Melahirkan
- 2) Mengasuh
- 3) Membesarkan
- 4) Mengarahkan menuju kepada kedewasaan serta menanamkan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku.¹⁸

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 7 ayat 1 dan 2 berbunyi¹⁹ :

- 1) Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.
 - 2) Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.
- Macam-Macam Peran Orang Tua Dirumah.

Ada beberapa peranan yang dapat dilakukan oleh orang tua selama dirumah bersama dengan anak mereka. Diantaranya:

¹⁶ Umar, *Hadis*, 20.

¹⁷ Hamid, *Memaknai*, 37.

¹⁸ Astrida, “Peran Dan Fungsi Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak” (Guru PAIS SMP Sandika Banyuasin), 2

¹⁹ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

1) Memberikan suasana yang nyaman untuk anak belajar

Suasana yang nyaman untuk belajar akan membuat anak menjadi lebih enjoy dan tenang ketika belajar. Orang tua bisa memulai dengan menyediakan tempat khusus untuk anak belajar, seperti ruangan yang hening dan jauh dari keributan dan keramaian. Hal itu dapat membuat anak nyaman ketika belajar.

2) Mendampingi anak belajar dirumah

Sebagai orang tua sudah sewajarnya untuk menyediakan dan mendampingi ketika anak belajar. Anak akan merasa senang ketika mereka ditemani oleh orang tuanya. Orang tua bisa ada disamping anak mereka ketika anak sedang belajar dirumah. Peran orang tua dalam mendampingi anak ini sangat penting agar anak bisa saling berkomunikasi dengan orang tua. Dengan dampingan orang tua, anak akan lebih terawasi dan bisa belajar dengan efektif berdasarkan dengan waktu yang telah di sepakati oleh orang tua dan anak untuk belajar, meskipun belajar di rumah. Bukan berarti orang tua harus menggantikan posisi guru untuk mengajarkan ilmu kepada siswa, hanya saja anak perlu d damping orang tua ketika belajar di rumah agar anak bisa memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar ketika di temani oleh orang tuanya.

Orang tua harus bisa mendampingi anak ketika belajar agar anak bisa selalu dalam pengawasan orang tua dan bisa saling berkomunikasi antara orang tua dan anak.

3) Menjadi contoh yang baik untuk anak

Sebagai orang tua sudah menjadi kewajiban mereka untuk menjadi contoh yang baik untuk anaknya. Anak akan bersikap sebagaimana yang dia lihat, terutama yang dia lihat dari kedua orang tuanya. Dengan menjadi tauladan yang baik, orang tua sudah mengajarkan anak untuk bersikap baik dan menumbuhkan sikap dewasa siswa dalam berperilaku.

4) Membimbing dan menasehati anak

Peran orang tua dalam membimbing adalah sebagai pendidik utama, termasuk membimbing untuk menghadapi dunia persekolahan. Tujuan pendidikan (bimbingan) dan pengajaran ialah membantu anak menjadi orang dewasa mandiri dalam kehidupan bermasyarakat.

5) Berkomunikasi dengan guru

Komunikasi antara kedua sumber yaitu guru dan orang tua harus berjalan dengan lancar. Bila terjadi misscommunication antara guru dan orang tua akan membuat proses belajar mengajar menjadi terhambat, perkembangan anak kurang terkontrol dan kurangnya perhatian guru dan orang tua kepada anak.²⁰

c. Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak

Peranan orang tua terhadap pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Selain itu, peranan keluarga adalah mengajarkan nilai-nilai dan tingkah laku yang sesuai dengan yang di ajarkan disekolah. Dengan kata lain, ada kontinuitas antara materi yang di jarkan di rumah dan materi yang di ajarkan di sekolah.²¹

Ada beberapa tahapan peranan orang tua dalam pendidikan anak, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Peranan orang tua dalam pendidikan anak yaitu mengajarkan anak pendidikan agama, seperti mengajarkan anak untuk melakukan ibadah, mengajarkan anak membaca serta menyuruh anak untuk mengikuti kegiatan yang positif.

²⁰ Maemunawati, dkk, *Peran*, 30-38.

²¹ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 9.

- 2) Peranan orang tua dalam pendidikan anak yaitu mengajarkan anak pendidikan sosial, seperti mengajarkan anak untuk bertingkah laku yang sopan, mengajarkan anak saling menyayangi sesama saudara, mengajarkan anak untuk saling menyapa, mengajarkan anak untuk hidup hemat, mengajarkan anak untuk menjalin persahabatan yang baik kepada saudara dan orang lain dan mengajarkan anak memiliki sifat adil.
- 3) Peranan orang tua dalam pendidikan anak yaitu mengajarkan anak pendidikan akhlak seperti mengajarkan anak bersifat jujur dan sabar.²²

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat dan Belajar

Minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.²³ Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan, bahwa dalam minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut.²⁴

Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui,

²² Efrianus Ruli, "Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak" (*Jurnal Edukasi Nonformal*, 2020), 145.

²³ Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas* (Lebak Banten: LKP Setia Budi Publisher, 2018), 96.

²⁴ Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 307.

mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan bahwa dalam minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut.²⁵

Pada dasarnya, minat mengarahkan perbuatan pada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Minat bukanlah sesuatu yang dimiliki seseorang begitu saja, melainkan sesuatu yang dikembangkan.²⁶

Minat diklasifikasikan menjadi 4 jenis berdasarkan bentuk pengekspresian dari minat, antara lain :

- 1) *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktifitas.
- 2) *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- 3) *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- 4) *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktifitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.²⁷

Belajar adalah sesuatu yang terjadi di dalam benak seseorang, yaitu di dalam otaknya. Belajar di sebut sebagai suatu proses, karena secara formalnya dapat dibandingkan dengan proses-proses organik manusia lainnya, seperti pencernaan dan pernafasan.²⁸

Sebagian besar ahli pendidikan telah mencoba merumuskan dan membuat tafsirannya tentang belajar. *Pertama*, belajar didefinisikan sebagai modifikasi atau peneguhan perilaku melalui pengalaman

²⁵ Darmadi, 307.

²⁶ Eko Hariyanto & Pinton Setya Mustafa, *Pengajaran Remedi* Dalam Pendidikan *Jasmani* (Banjarmasin: Lambung Mengkurat University, 2020), 56.

²⁷ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), 18-19.

²⁸ Dina Gasong, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 8.

(*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Kedua, belajar adalah suatu proses perubahan perilaku individu yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan. Ketiga, belajar merupakan perpaduan dua pengertian di atas, yaitu merupakan suatu proses atau aktivitas individu dalam bentuk interaksi dengan lingkungannya sehingga terjadi pengalaman belajar.²⁹

b. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran sehingga dapat mendorong individu untuk mempelajari, menekuni, dan menyukai pelajaran tersebut.

Minat belajar merupakan sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja pada suatu mata pelajaran. Pada akhirnya akan melahirkan rasa senang, timbul rasa kepuasan dan terjadi perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sejalan dengan tujuan pembelajaran suatu mata pembelajaran.³⁰

Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa dengan minat, tujuan belajar tidak akan tercapai. Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.³¹

Minat belajar muncul karena keinginan dari dalam pribadi seseorang dan hal-hal yang berpengaruh dari luar. Minat belajar yang

²⁹ Lufri, dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode, Pembelajaran* (Malang: CV Irdh, 2020), 15-16.

³⁰ Dwi Susilowati, "Meningkatkan Minat Dan hasil Belajar Matematika Tentang Operasi hitung Penjumlahan Pecahan Berbeda Penyebut Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Siswa Kelas V Semester 1 SDN Banyuanyar 1 No 109 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017", (Jurnal, SDN Banyuanyar 1 No. 109, Surakarya, 2017), 10.

³¹ Dian Permana, dkk, "Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Permainan TradisionAlEngklek Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olah Raga Dan Kesehatan", *JurnAlSTKIP Purwakarta*, (2017): 98

membuat peserta didik berprestasi bukan hanya bergantung pada keinginan hati dari peserta didik tetapi juga dipengaruhi berbagai hal yang berpengaruh pada kegiatan belajar peserta didik, seperti guru yang mengajar, bahan pelajaran, sarana prasarana, kemampuan orang tua, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, faktor fisik rohani peserta didik, strategi dan metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran dan sebagainya.³²

Berdasarkan pemaparan-pemaparan di atas, indikator untuk mengetahui minat seseorang dalam pembelajaran, adalah :

- 1) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan.
- 2) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran.
- 3) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik.³³

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Berikut ini akan di uraikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain :

1) Motivasi dan Cita-cita

Motivasi merupakan daya pendorong seseorang dalam melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

2) Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terutama, karena sebagian besar kehidupan siswa berada dalam lingkungan keluarga. Keluarganya terutama orang tua sudah sewajarnya memelihara dan membimbing anak dengan penuh kasih sayang.

3) Peranan Guru

Guru merupakan agen pembaharuan. Guru sebagai fasilitator pembelajaran, guru menciptakan kondisi yang menggugah dan memberi kemudahan bagi siswa untuk belajar. Guru memahami

³² Halid Hanafi, dkk, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 151.

³³ Darmadi, *Pengembangan*, 318.

karakteristik unik dan berupaya memenuhi kebutuhan pendidikan yang bersifat khusus dari masing-masing peserta didik yang memiliki minat dan potensi yang perlu diwujudkan secara optimal.

4) Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah sangat mendukung minat belajar siswa, sebaliknya kurangnya fasilitas yang tersedia membuat siswa kurang berminat belajar.

5) Teman Pergaulan

Teman pergaulan baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika teman pergaulan memiliki minat belajar dan motivasi yang tinggi dalam belajar, maka minat teman yang lainnya juga dapat mempengaruhinya.

6) Mass Media

Berbagai mass media seperti : televisi, radio, video visual serta media cetak lain seperti buku-buku bacaan, majalah dan surat kabar juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa.³⁴

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor-faktor yang memengaruhi banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern, dan faktor ekstern, faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu seperti faktor, kesehatan, bakat perhatian, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu (dirinya) seperti keluarga, sekolah, masyarakat.

Dibawah ini akan dikemukakan faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar tersebut.³⁵

³⁴ Naeklan Simbolon, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik" (Jurnal, Ilmu Pendidikan United), 16-17

³⁵ Sutrisno, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran* (Malang : Ahli Media Press), 12-21

1) Faktor-faktor Internal

a) Faktor Biologis

(1) Faktor Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila seseorang kesehatannya terganggu, misalkan sakit pilek, demam, pusing, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan cepat lelah, tidak bergairah, dan tidak bersemangat untuk belajar.

(2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat tubuh seperti buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan sebagainya bisa memengaruhi belajar, siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Sebenarnya jika hal ini terjadi hendaknya anak atau siswa tersebut dilembagakan pendidik khusus supaya dapat menghindari atau mengurangi kecacatannya itu.

b) Faktor Psikologis

Ada banyak faktor psikologis, tapi disini penulis mengambil beberapa saja yang ada relevansinya dengan pembahasan ini, faktor-faktor tersebut adalah :

(1) Perhatian

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan atau materi pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka minat belajarpun rendah, jika begitu akan timbul kebosanan, siswa tidak bergairah belajar, dan bisa jadi siswa tidak lagi suka belajar. Agar siswa berminat dalam belajar, usahakanlah bahan atau materi pelajaran selalu menarik perhatian, salah satunya usaha tersebut adalah dengan menggunakan variasi gaya mengajar yang sesuai dan tepat dengan materi pelajaran.

(2) Kesiapan

Kesiapan menurut *James Drever* adalah *Preparedness to Respond or Reach*. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan response atau bereaksi kesediaan itu timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, seperti halnya jika kita mengajar ilmu filsafat kepada anak-anak yang baru duduk dibangku sekolah menengah, anak tersebut tidak akan mampu memahami atau menerimanya. Ini disebabkan pertumbuhan mentalnya belum matang untuk menerima pelajaran tersebut.

(3) Bakat atau Intelegensi

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar, misalkan orang berbakat nyanyi, suara, nada lagunya terdengar lebih merdu disbanding dengan orang yang tidak berbakat menyanyi. Bakat bisa memengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakat, maka siswa akan berminat terhadap pelajaran tersebut, begitu juga intelegensi, orang yang memiliki intelegensi (IQ) tinggi, umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik, sebaliknya jika seseorang yang IQ-rendah akan mengalami kesukaran dalam belajar.

2) Faktor-Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar siswa adalah faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. Uraian berikut akan membahas ketiga faktor tersebut.

a) Faktor Keluarga

Minat belajar siswa bisa dipengaruhi oleh keluarga seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Akan diuraikan sebagai berikut.

(1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Hal ini dipertegas oleh Sutjupto Wirowidjojo yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya (acuh tak acuh terhadap belajar anaknya) seperti tidak mengatur waktu belajarnya tidak melengkapi alat belajarnya dan tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, semua ini berpengaruh pada semangat belajar anaknya, bisa jadi anaknya tersebut malas dan tidak bersemangat belajar. Hasil yang didapatnya pun tidak memuaskan bahkan mungkin gagaldalam studinya.

Mendidik anak tidak baik jika terlalu dimanjakan dan juga tidak baik jika mendidik terlalu keras. Untuk itu, perlu adanya bimbingan dan penyuluhan yang tentunya melibatkan orang tua, yang sangat berperan penting akan keberhasilan bimbingan tersebut.

(2) Suasana Rumah

Suasana rumah di maksudkan adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga, dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh, ramai dan semrawut tidak memberi ketenangan kepada anaknya yang belajar. Biasanya ini terjadi pada keluarga yang besar dan terlalu banyak penghuninya, suasana rumah yang tegang, ribut, sering cekcok, bisa menyebabkan anak bosan di rumah, dan sulit berkonsentrasi dalam belajarnya. Akibatnya, anak

tidak semangat dan bosan belajar, karena terganggu oleh hal-hal tersebut.

Untuk memberikan motivasi yang mendalam pada anak-anak perlu diciptakan suasana rumah yang tenang, tenteram, dan penuh kasih sayang supaya anak tersebut betah di rumah dan bisa berkomunikasi dalam belajarnya.

(3) Keadaan Ekonomi Keluarga

Dalam kegiatan belajar, seorang anak kadang-kadang memerlukan sarana prasarana atau fasilitas-fasilitas belajar, seperti buku, alat-alat tulis, dan sebagainya. Fasilitas ini hanya dapat terpengaruh jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika fasilitas tersebut tidak dapat dijangkau oleh keluarga, ini bisa menjadi faktor penghambat dalam belajar, tetapi si anak hendaknya diberi pengertian tentang hal itu. Agar anak bisa mengerti dan tidak sampai mengganggu belajarnya. Namun, jika memungkinkan untuk mencukupi fasilitas tersebut, maka penuhilah fasilitas tersebut agar anak bersemangat senang belajar.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang memengaruhi minat belajar siswa mencakup metode mengajar, kurikulum, dan pekerjaan rumah.

(1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang harus di lalui dalam mengajar. Metode mengajar ini memengaruhi minat belajar siswa. Jika metode mengajar guru kurang baik, dalam artian guru kurang menguasai materi-materi kurang persiapan, guru tidak menggunakan variasi dalam menyampaikan pelajaran alias monoton, semua ini bisa berpengaruh tidak baik bagi semangat belajar siswa. Siswa bisa malas belajar, bosan, dan mengantuk. Akibatnya, siswa tidak berhasil dalam menguasai materi pelajaran.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar siswa guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang tepat, efisien dan efektif yakni dengan dilakukannya keterampilan variasi dalam menyampaikan materi.

(2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang di berikan kepada siswa kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran. Bahan pelajaran yang seharusnya disajikan itu sesuai dengan kebutuhan bakat dan cita-cita siswa juga masyarakat setempat. Jadi, kurikulum bisa dianggap tidak baik jika kurikulum tersebut terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa. Perlu diingat bahwa sistem intruksional sekarang menghendaki proses belajar mengajar yang mementingkan kebutuhan siswa. Guru perlu memahami siswa dengan baik agar dapat melayani siswa dan memberi semangat belajar siswa. Adanya kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan-kebutuhan siswa akan meningkatkan semangat dan minat belajar siswa sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

(3) Pekerjaan Rumah

Pekerjaan rumah yang terlalu banyak dibebankan oleh guru kepada murid untuk dikerjakan di rumah merupakan momok penghambat dalam kegiatan belajar karena membuat siswa cepat bosan belajar karena siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengejakan kegiatan yang lain. Untuk menghindari kebosanan tersebut, guru janganlah terlalu banyak memberi tugas rumah (PR). Berilah kesempatan siswa untuk melakukan kegiatan yang lain agar siswa tidak merasa bosan dan lelah dengan belajar.

c) Faktor Masyarakat

(1) Kegiatan Dalam Masyarakat

Di samping belajar, anak juga mempunyai kegiatan-kegiatan lain diluar sekolah, misalnya karang taruna, menari, olah raga dan lain sebagainya. Bila kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dengan berlebih-lebihan, bisa menurunkan semangat belajar siswa karena anak sudah terlanjur senang dalam organisasi atau kegiatan di masyarakat. Perlu diingat, tidak semua kegiatan di masyarakat berdampak baik bagi anak. Maka, dari itu, orang tua perlu memperhatikan kegiatan anak-anaknya supaya jangan atau tidak hanyut dalam kegiatan-kegiatan yang tidak menunjang belajar anak. Jadi, orang tua hendaknya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat agar tidak mengganggu belajarnya, dan orang tua juga mengikut sertakan siswa pada kegiatan yang mendukung semangat belajarnya seperti kursus bahasa Inggris, dan komputer.

(2) Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwa anak jika teman bergaulnya, baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya. Jika teman bergaulnya jelek pasti memngaruhi sifat jelek pada diri siswa. Seyogianya orang tua memperhatikan pergaulan anak-anaknya, jangan sampai anaknya berteman dengan anak yang memiliki tiggah laku yang tidak diharapkan.

d. Konsep Pembelajaran Daring

1) Pengertian Pembelajaran

Pengertian pembelajaran tidak terlepas dari pengertian belajar, belajar dan pembelajaran menjadi satu rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Hasil dari belajar menjadi model dalam proses pembelajaran selanjutnya. Pembelajaran berarti kegiatan belajar yang dilakukan oleh pemelajar dan guru. Proses belajar menjadi satu

sistem dalam pembelajaran. Sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi hingga diperoleh interaksi yang efektif.³⁶

Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai aktifitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar. Menurut Azhar menjelaskan bahwa pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik. Alat yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan dipandang sangat efektif untuk menyampaikan informasi, sehingga peserta didik dapat memahami dengan baik.³⁷

Menurut undang-undang nomor 20 Tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³⁸ Pendidik harus bisa untuk memenuhi kualifikasi sesuai dengan perkembangan anak, umur anak, dan dalam berinteraksi menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan di dapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama karena adanya usaha.³⁹

a) Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring sangat dikenali kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh

³⁶ M. Ismail Makki & Aflahah, *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran* (Madura : Duta Media, 2019), 6

³⁷ Albert Efendi Pohan, *Konsep*, 1.

³⁸ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

³⁹ Muhammad Fathurrohman, *Belajar Dan Pembelajaran Modern* (Yogyakarta: Garudhawacana, 2017), 42.

(*learning distance*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.⁴⁰

Pembelajaran daring atau yang biasa dikenal dengan online *learning* merupakan sebuah mekanisme pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dalam hal ini melalui internet.⁴¹

Pembelajaran dalam jaringan atau daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet. Pembelajaran daring merupakan salah satu bentuk dari pembelajaran jarak jauh atau lebih sering disingkat PJJ. Selain pembelajaran daring, terdapat juga pembelajaran jarak jauh lainnya yaitu luar jaringan atau luring. Perbedaan pembelajaran daring dengan pembelajaran jarak jauh luring adalah pemanfaatan teknologi internet. Pembelajaran daring memanfaatkan teknologi internet sedangkan pembelajaran jarak jauh luring tidak. Pemanfaatan teknologi internet pada pembelajaran daring memberikan keuntungan waktu pendistribusian dan pertukaran informasi yang lebih singkat jika di bandingkan pembelajaran jarak jauh luring yang tidak memanfaatkan internet.⁴²

Model pembelajaran jarak jauh dengan metode daring ini sebenarnya bukan hal yang baru di Indonesia. Sebut saja Universitas Terbuka, instansi tersebut telah mengembangkan model pembelajaran jarak jauh sejak beberapa puluhan tahun yang lalu. Selanjutnya, baru-baru ini telah dikembangkan sebuah kelas kursus maya dengan sistem daring yang dapat memberikat sertifikat khusus bagi para pesertanya, yakni Indonesia. Dengan demikian, seharusnya pembelajaran jarak jauh dengan metode daring ini dapat memudahkan pengajar dan

⁴⁰ Albert Efendi Pohan, *Konsep*, 2.

⁴¹ Harry B. Santoso, dkk, *Mudah Membuat Materi Online Learning* (Yogyakarta: Andi ,2020), 2.

⁴² Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran daring Untuk pendidikan : Teori Dan Penerapan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 87.

pembelajar dalam mengkonstruksi pengetahuan. Sehingga tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai meski terjadi proses perubahan metode.⁴³

b) Manfaat Pembelajaran Daring

Kemajuan teknologi akan berdampak pada perubahan peradaban dan budaya manusia. Dalam dunia pendidikan, kebijakan penyelenggaraan Pendidikan kadangkala dipengaruhi oleh dampak kemajuan teknologi, tuntutan zaman, perubahan budaya dan perilaku manusia. Adakalanya kemajuan teknologi menjadi perihalan yang memudahkan pelaku Pendidikan untuk lebih mudah mencapai tujuan Pendidikan itu. Tapi di sisi lain, perubahan dan kemajuan teknologi menjadi tantangan berat bagi komponen Pendidikan dalam rangka melewati masa transisi persesuaian dengan tuntutan kemajuan itu, bahkan tidak jarang, perubahan itu mengakibatkan berbagai kendala yang serius.⁴⁴

Perubahan yang tengah dialami oleh seluruh pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Pendidikan pada saat ini adalah bagaimana menggunakan teknologi secara total sebagai media utama dalam pembelajaran Daring. Keberadaan teknologi dalam Pendidikan sangat bermanfaat untuk mencapai efisiensi proses pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan. Manfaat tersebut seperti efisiensi waktu belajar, lebih mudah mengakses sumber belajar dan materi pembelajaran.⁴⁵

Adapun manfaat pembelajaran daring menurut Bates dan Wulf yaitu :

- 1) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (*enhance interactivity*).
- 2) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*).

⁴³ Sigit Priatmoko, Faatihatul Ghaybiyyah, *Menalar Covid-19: Ragam Gagasan Menyikapi Pandemi* (Batari Pustaka, 2020), 77

⁴⁴ Albert Efendi Pohan, *Konsep*, 6-7.

⁴⁵ Albert Efendi Pohan, 7.

3) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potentially reach a global audience*).

4) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*).⁴⁶

c) Prinsip Pembelajaran Daring

Prinsip pembelajaran daring adalah terselenggaranya pembelajaran yang bermakna, yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada interaksi dan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bukan terpaku pada pemberian tugas-tugas belajar kepada siswa. Tenaga pengajar dan yang diajar harus tersambung dalam proses pembelajaran Daring.⁴⁷

d) Media Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring guru tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran online yang akan digunakan. Namun guru harus mengacu pada prinsip pembelajaran Daring yang telah ditentukan. Artinya adalah media yang digunakan oleh guru dapat digunakan oleh siswa sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Beberapa platform atau media online yang dapat digunakan dalam pembelajaran online seperti *E-learning, Edmodo, Google Meet, V-Class, Webinar, Zoom, Skype, Webex, Facebook life, You tube, schoology, What's up, email, dan messenger*.⁴⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁴⁶ Rini Mastuti, dkk, *Teaching From Home: Dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar* (Yayasan, 2020), 72

⁴⁷ Albert Efendi Pohan, *Konsep*, 8.

⁴⁸ Albert Efendi Pohan, 11.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.⁴⁹

Sedangkan jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Moleong menyatakan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penulisan misalnya, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁰

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di PAUD Al-Barokah An-Nur yang beralamat di Jl. Raung, Desa Klanceng Timur, Kecamatan Ajung, Jember.

C. SUBYEK PENELITIAN

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai informan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Al-Barokah An-Nur Ajung Jember (Rohmatul Hasanah), selaku pimpinan yang mengetahui dan bertanggung jawab atas segala kebijakan dan segala bentuk kegiatan di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Barokah An-Nur Ajung Jember.
2. Guru kelompok A Pendidikan Anak Usia Dini Al-Barokah An-Nur Ajung Jember (Ifadlotur Rohmah), selaku guru di kelompok A yang membimbing selama proses pembelajaran.

⁴⁹ Sandu Siyoto & Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁵⁰ Hernimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018), 11.

3. Orang Tua kelompok A Pendidikan Anak Usia Dini Al-Barokah An-Nur Ajung Jember, yang mengetahui tentang semua potensi anak, minat belajar anak, dan yang mendampingi anak selama masa pembelajaran daring.
4. Peserta didik kelompok A Pendidikan Anak Usia Dini Al-Barokah An-Nur Tahun Pelajaran 2020/2021 Ajung Jember, untuk informasi tambahan atau informasi pelengkap dari informasi sebelumnya.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data yang di dapatkan langsung dari lapangan. Teknik observasi dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan yang mana peneliti hanya sebagai pengamat independen. Pada penelitian ini yang di observasi adalah perkembangan minat belajar anak kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember melalui evaluasi pengumpulan tugas di grup *What's aap* maupun tugas yang di kumpulkan secara langsung ke sekolah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai melalui wawancara terstruktur, agar peneliti bisa mendapatkan data-data yang lengkap.

Adapun data yang telah diperoleh melalui teknik wawancara adalah sebagai berikut :

- a. Peran orang tua kelompok A dalam masa pembelajaran daring di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember.
- b. Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak kelompok A dalam masa pembelajaran daring di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember.

- c. Evaluasi perkembangan minat belajar anak kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember melalui evaluasi harian, evaluasi mingguan, dan *home visit*.

3. Dokumentasi

Selain peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi, peneliti juga memakai teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya dari seseorang.

Adapun data yang di peroleh dari dokumentasi adalah :

- a. Profil PAUD Al-Barokah An-Nur.
- b. Visi dan misi PAUD Al-Barokah An-Nur.
- c. Struktur Organisasi PAUD Al-Barokah An-Nur.
- d. Daftar nama guru PAUD Al-Barokah An-Nur.
- e. Data peserta didik kelompok A PAUD Al-Barokah An-Nur.
- f. Letak geografis PAUD Al-Barokah An-Nur.
- g. Sarana prasarana PAUD Al-Barokah An-Nur.
- h. Perkembangan minat belajar anak kelompok A PAUD Al-Barokah An-Nur melalui evaluasi harian, mingguan, dan *home visit*.

E. ANALISIS DATA

Analisis data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Maka dari itu, perlu kerja keras, daya kreatifitas dan kemampuan intelektual yang tinggi agar mendapat hasil yang memuaskan. Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Sebab data yang terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, dan data yang tidak berbunyi.⁵¹ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Miles and Huberman dan saldana yaitu sebagai berikut⁵² :

⁵¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 133.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 247-252.

1. Kondensasi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. KEABSAHAN DATA

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan dilapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data.⁵³

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

⁵³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : IAIN Jember, 2019), 50.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁴ Triangulasi sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵⁵

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁵⁶ Adapun data yang dapat di uji melalui triangulasi teknik yaitu evaluasi perkembangan minat belajar anak kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember.

G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Pada tahap-tahap penelitian ini, peneliti akan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian, mulai dari tahapan pra lapangan, pelaksanaan, dan analisis data. Berikut tahapan-tahapan penelitian pada penelitian ini:

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Tahapan yang dilakukan peneliti ditahapan ini yaitu :

a. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian adalah pondasi awal dari sebuah penelitian, yang berisi tentang latar belakang dan rumusan masalah penelitian, pemilihan lokasi penelitian beserta alasannya, perancangan pengumpulan data, perancangan prosedur analisis data, dan perancangan pengecekan data.

b. Melakukan observasi ke lapangan

⁵⁴ Muhammad Ridha Albaar, dkk, *Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknis* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia) , 65

⁵⁵Albaar, dkk, 66.

⁵⁶ Sugiyono, 274

Sebelum penelitian dilaksanakan, hendaknya peneliti mengobservasi terlebih dahulu ke lokasi tujuan penelitian yang bertujuan untuk meneliti, mengetahui dan mengenali segala unsur lingkungan baik fisik, sosial, dan keadaan alam pada lokasi penelitian.

c. Mengurus Perizinan

Setelah berkonsultasi dengan dosen peneliti mengurus surat perizinan dari Institut Agama Islam Negeri Jember yang akan di ajukan kepada pihak lembaga PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember. Adapun surat izin penelitian, peneliti ajukan kepada kepala sekolah PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember yaitu bunda Rohmatul Hasanah.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang ditentukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Pengolahan Data

Dari hasil pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah pengolahan data yaitu memilah dan memilih hal-hal pokok untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu menguraikan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh dengan teks yang bersifat naratif.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan bentuk dan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah PAUD Al-Barokah An-Nur yang terletak di Desa Klanceng Timur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian dan mendapat gambaran lengkap tentang objek penelitian, maka dapat dikemukakan secara sistematis gambaran objek penelitian sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Al-Barokah An-Nur

Yayasan Al-Barokah An-Nur berdiri pada tahun 2012 yang didirikan oleh H. Ahmad Syamsuri. Beliau adalah orang dermawan yang memiliki harta berlebihan sehingga dari sisa hidupnya beliau memiliki cita-cita untuk mendirikan yayasan dan untuk membantu warga sekitar agar ketika mau menyekolahkan anak-anaknya tidak terlalu jauh. Dari itulah beliau terbesit untuk mendirikan pondok pesantren.

Beliau memiliki dana untuk mendirikan yayasan namun kurang mampu untuk mengelolanya. Beliau meminta bantuan kepada Bunda Ida yang mana beliau adalah salah satu guru PAUD untuk menjalankan proses mendirikan yayasan Al-Barokah An-Nur. Adapun rencana yang pertama yaitu akan mendirikan RA, namun dikarenakan perizinan dalam mendirikan RA rumit, akhirnya bunda Ida mendirikan PAUD terlebih dahulu dan langsung mengurus MENKOMHAM. Kemudian dilanjutkan untuk mendirikan RA.

Setelah beberapa tahun PAUD dan RA berjalan, beliau mendirikan MI dan selanjutnya mendirikan pondok pesantren yang terdiri dari MTs dan MA.⁵⁷

⁵⁷ PAUD Al-Barokah An-Nur, "Sejarah singkat PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember", 03 Februari 2021.

2. Visi, Misi Dan Tujuan PAUD Al-Barokah An-Nur

a) Visi Lembaga

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab.

b) Misi Lembaga

- 1) Menjadikan anak berakhlak dan berkepribadian baik.
- 2) Membentuk karakter serta mandiri anak.
- 3) Meningkatkan rasa tanggung jawab anak melalui kegiatan pembiasaan.⁵⁸

3. Profil PAUD Al-Barokah An-Nur⁵⁹

Nama Lembaga	: PAUD Al-Barokah An-Nur
Alamat	: Jl. Raung RT 04 RW 03
Desa/Kelurahan	: Klanceng Timur
Kecamatan	: Ajung
Kabupaten	: Jember
NPSN	: 69825062
NPWP	: 03.299.425.3-626.000
Kepala Sekolah	: Rohmatul Hasanah
Kode Pos	: 68175
No. Izin Operasional	: 503/A.1/PAUD.P/0349/35.09.325/2019
No. Izin Pendirian	: 421.9/3075/413/2012
Tahun Berdiri	: 2012
Kepemilikan Tanah	: Yayasan Al-Barokah An-Nur
Luas Tanah	: 87 M

4. Struktur Organisasi PAUD Al-Barokah An-Nur

Salah satu bagian yang paling penting dalam keberhasilan suatu lembaga adalah adanya stuktur organisasi lembaga. Pembentukan organisasi lembaga merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan

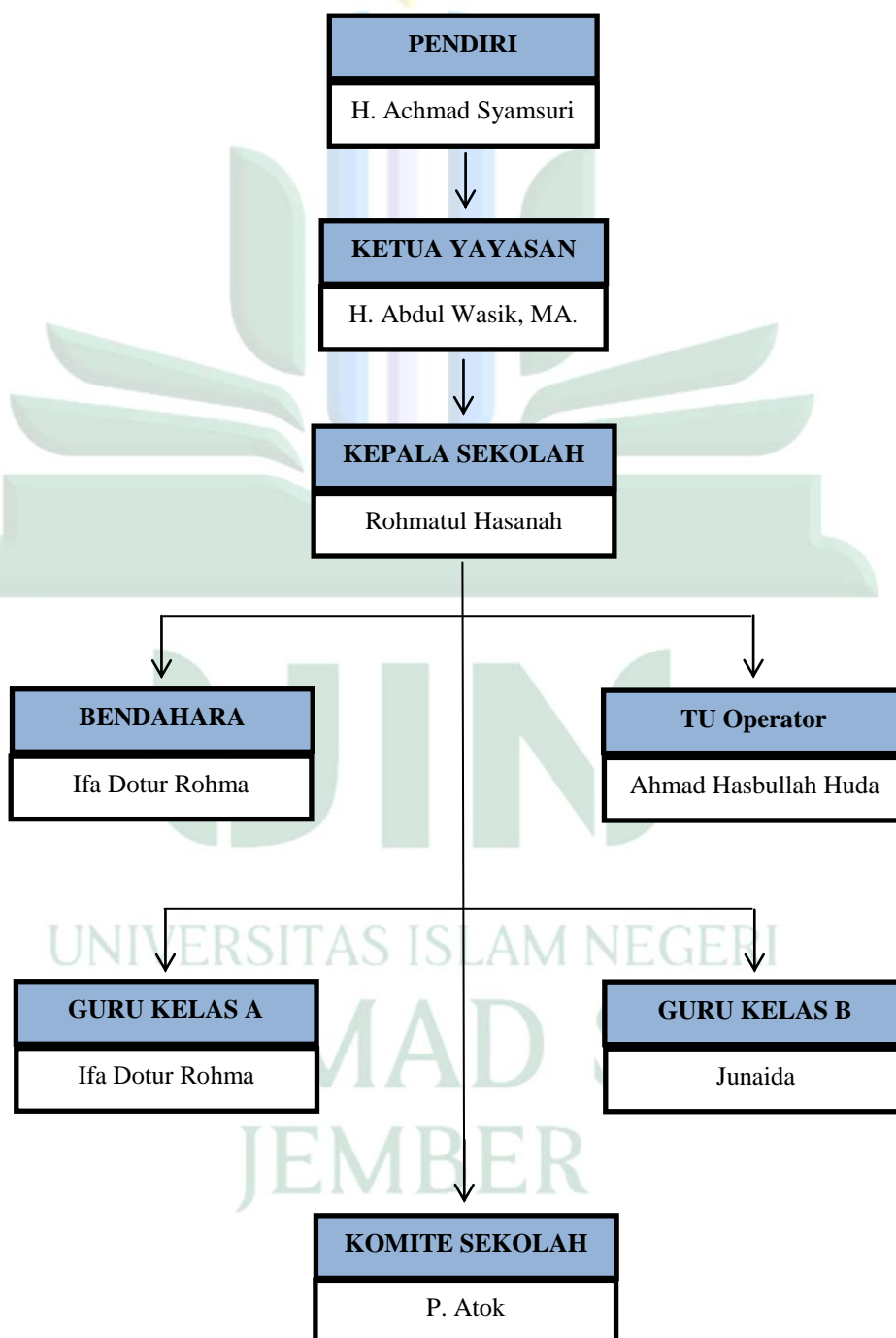
⁵⁸ PAUD Al-Barokah An-Nur, “Visi Misi PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember”, 03 Februari 2021.

⁵⁹ PAUD Al-Barokah An-Nur, “Profil PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember”, 03 Februari 2021.

yang menunjukkan adanya pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam jabatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha, maka dapat dikemukakan struktur organisasi PAUD Al-Barokah An-Nur antara lain sebagai berikut :

Bagan 4.1

Struktur Organisasi PAUD Al-Barokah An-Nur



5. Data Guru PAUD Al-Barokah An-Nur

Tabel 4.1**Daftar Guru PAUD Al-Barokah An-Nur**

No	Nama	TTL	Ket
1.	H. Achmad Syamsuri		Pendiri
2.	H. Abdul Wasik, MA.	14 April 1985	Ketua Yayasan
3.	Rohmatul Hasanah	08 November 1989	Kepala Sekolah
4.	Ahmad Hasbullah Huda	27 Juni 1976	TU Operator
5.	Ifa Dotur Rohma	22 Oktober 1987	Pendidik
6.	Junaida	02 Maret 1970	Pendidik

6. Data Peserta Didik Kelompok A PAUD Al-Barokah An-Nur

Tabel 4.2**Data Peserta Didik Kelompok A PAUD Al-Barokah An-Nur**

No. Urut	No Induk Siswa	Nama Siswa
1.	0180	Faith Adlan Al-Hakim
2.	0189	Amandania Putri Ramadhani
3.	0201	Ahmad Zahid Hamizan R
4.	0202	Nadila Keysha Azzahra
5.	0203	Cinyta Fayra Azzahra
6.	0204	Dio Rafasya Putra
7.	0205	Voila Aelcia Putri
8.	0206	Chalista Felisia Putri H
9.	0207	Aira Meysha Nayra
10.	0208	Anindita Keisha Zahra
11.	0209	Sirli Atiqotun Nuronniyah
12.	0210	Adiva Febyola Azzahra
13.	0211	Arista Adinda Zahrany
14.	0212	Ega Novianti
15.	0213	Jihan Makaila Fakhira

7. Letak Geografi PAUD Al-Barokah An-Nur

PAUD Al-Barokah An-Nur berada di jalan Raung Desa Klanceng Timur, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Adapun lokasinya yaitu

berada di tengah perumahan warga sehingga memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.

8. Sarana Dan Prasarana PAUD Al-Barokah An-Nur

Sejak awal berdirinya PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember ini secara bertahap berupaya untuk meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang proses belajar mengajar di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember. Sampai saat ini Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Paud Al-Barokah An-Nur Ajung Jember sebagai berikut:

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana PAUD AL-Barokah An-Nur

No	Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1.	Ruang Kantor	1	√			
2.	Ruang Kelas	2	√			
3.	Toilet	1	√			
4.	Meja Siswa	8	√			
5.	Kursi Siswa	-	-			
5.	Meja Guru	1	√			
6.	Kursi Guru	1	√			
7.	Almari	1	√			
8.	Papan Tulis	2	√			
9.	Laptop	1	√			
10.	Televisi	1	√			
11.	Ruang Parkir	1	√			
12.	Rak Tas	1	√			
13.	Rak Buku	1	√			
14.	Rak Tempat Permainan	2	√			
15.	Alat Permainan Perosotan	1	√			
16.	Alat Permainan Model Mangkuk Putar	1	√			
17.	Alat Permainan Jungkitan Anak	1	√			
18.	Alat Permainan Playground Anak	1	√			

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Penyajian data merupakan bagian yang menguraikan tentang data dan temuan yang diperoleh oleh peneliti di lapangan dengan menggunakan metode dan prosedur penelitian, serta rumusan masalah dan analisis data yang relevan. Untuk memperoleh data di lapangan, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah peneliti selesai dalam mengumpulkan data, maka selanjutnya data di analisis secara interaktif.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang sudah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data-data yang diperoleh mudah dipahami dan diinformasikan. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Setelah melalui beberapa proses penelitian selama beberapa bulan, dan telah memperoleh data dilapangan, selanjutnya data yang telah dikumpulkan akan disajikan kemudian dianalisis secara merinci agar memperoleh data yang akurat.

Hasil dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, data yang diperoleh dapat menjawab dari fokus penelitian yang dilakukan peneliti tentang “PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK KELOMPOK A PADA MASA PEMBELAJARAN DARING DI PAUD AL-BAROKAH AN-NUR AJUNG JEMBER”. Penyajian data diuraikan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu :

1. Peran Orang Tua Kelompok A Dalam Masa Pembelajaran Daring Di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember

Peran orang tua sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya, terutama peran seorang ibu karena “*madrasatul ula*” ibu itu *madrasah* sekolah pertama, pendidik pertama bagi anak-anaknya. Segala hal yang anak ketahui pertama kali itu dari

ibunya.⁶⁰ Ibu adalah sekolah madrasah pertama bagi anaknya yang mana akan menentukan sikap, perilaku, dan kepribadian seorang anak. Jika seorang ibu itu baik maka baik pula anaknya. Secara tidak langsung semua tindak maupun tunduk seorang ibu akan menjadi panutan atau suri tauladan bagi anak-anaknya. Jika seorang ibu menjalankan kewajiban dan fungsinya dengan baik dan benar dalam rumah tangga, maka kemungkinan besar akan melahirkan anak-anak yang sholih dan sholihah yang akan menjadi orang yang berbakti kepada kedua orang tua, berkualitas, dan berbudi pekerti islami.

Peran orang tua pada masa pembelajaran daring ini sangat penting. Adapun peran orang tua dalam masa pembelajaran daring adalah sebagai berikut :

a. Menjadi Contoh atau Suri Tauladan Bagi Anak

Orang tua merupakan teladan utama bagi anak, karena di mata anak orang tua adalah tokoh, idola, dan sosok yang patut di banggakan. Terutama bagi anak usia dini yang menganggap orang tua adalah segala-galanya, orang yang kedudukannya tidak bisa digantikan oleh orang lain.

Seluruh perilaku orang tua akan di rekam dan ditiru oleh anak. Karena pada masa usia dini anak akan merekam seluruh perilaku orang tuanya dengan cermat. Maka sudah menjadi hal biasa jika mereka selalu meniru orang-orang yang ada di sekitarnya terutama orang tua mereka. Maka, orang tua harus menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya. Seperti yang di paparkan oleh salah satu orang tua :

Anak adalah titipan atau amanat dari Allah yang kita harus jaga dan memelihara dengan baik, sehingga orang tua harus mencontohkan dengan perilaku yang baik, apalagi memori masa kecil anak merekam dengan cermat kebiasaan di rumah maupun di lingkungan

⁶⁰ Elok Trisnawati, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 11 Februari 2021.

sosial, seperti contoh dalam kehidupan sehari-hari cium tangan pada orang yang lebih tua jika hendak pergi, dan mengajarkan makan dengan tangan kanan dan duduk yang sopan.⁶¹

Pernyataan di atas juga di sampaikan oleh ibu Elok Trisnawati, sebagai berikut :

Misalnya, sholat, jadi saya tidak hanya menyuruh anak sholat, saya ajak kadang sholat bareng, jadi saya berusaha kalau memang tidak ada halangan yang tidak bisa di tinggalkan saya sholat di awal waktu. Begitu juga mengaji, saya ajari setiap maghrib, meski libur di tempat ngaji, di rumah tetap mengaji, terus makan dengan tangan kanan dan minum juga dengan tangan kanan, ketika berbicara dengan sopan gk jerit-jerit atau tidak dengan nada yang tinggi, ketika ada orang yang lebih tua duduk bilang amet/permisi.⁶²

Dari pernyataan di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa orang tua adalah panutan anak. Pendidikan tidak akan berhasil jika orang tua hanya menuruh namun tidak memberi contoh yang baik kepada anak. Pendidikan di sekolah tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada dukungan atau kerja sama dengan orang tua.

b. Membimbing dan Menasehati Anak

Bimbingan dan nasehati orang tua kepada anak sangat penting. Orang tua harus tau bagaimana cara menasehati anak yang mana anak bisa langsung memahami. Menasehati anak bukan berarti membenci anak, namun agar anak menjadi orang yang lebih baik. Hal ini di sampaikan oleh orang tua peserta didik, antara lain sebagai berikut :

Membimbing dan menasehati anak penting sekali. Biasanya kalau nasihati anak, jangan terlalu resmi, tapi ciptakan suasana yang nyantai dan nyaman, jadi seolah-

⁶¹ Dian Lestari, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, 26 Juni 2021.

⁶² Elok Trisnawati, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 26 Juni 2021.

olah kita main bareng anak, tapi sekalian menasehati. Missal sambil makan-makan kue, di ajak ngobrol, sambil menasehati secara pelan-pelan, sambil memberi contoh yang baik. Biasanya yang paling cepat masuk juga ketika mau tidur. Seperti ketinga mengaji dia rewel, males kalau di ajak belajar.⁶³

Bimbingan dan nasehat orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan psikologi anak, karena pembentukan karakter akan berkembang melalui bimbingan orang tua. Hal ini di sampaikan dalam wawancaranya oleh orang tua peserta didik PAUD kelompok A ibu Anggre Nur Indahsari, sebagai berikut :

Untuk bimbingan khusus dari orang tua hanya mengarahkan saja bund. Misal dia suka main Hp, saya bimbing ke aplikasi edukasi jadi biar main sambil belajar. Jika pas main di luar atau dengan teman-temannya saya arahkan ke permainan yang gak membahayakan misa petak umpet dengan berhitung. Jika mainnya mainan yang di rumah ditanya warna pokok selalu saya bimbing terus bund. Untuk nasehat itu pasti bund tiap malam pas lagi santai saya nasehatin mana yang baik mana yang buruk. Kalau orang tua cuek dengan perkembangan anaknya, dengan tidak membimbing dan tidak menasihati dampaknya sangat fatal bund. Karena bimbingan dan nasehat orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan psikologi anak. Pembentukan karakter kan dari bimbingan orang tua, jadi yang berperan penting terhadap perkembangan anak adalah bimbingan orang tua.⁶⁴

Setiap orang tua pasti telah memahami sifat dan katakter anak, sehingga orang tua mempunyai cara bagaimana membimbing dan menasehati anak yang mudah di pahami. Seperti yang telah di sampaikan dalam wawancaranya, bahwa :

⁶³ Lilis Qomariyah, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 14 Juni 2021.

⁶⁴ Anggre Nur Indahsari, di wawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 26 Juni 2021.

Terkadang, anak kecil masih belum sangat paham terhadap omongan-omongan orang tua masih belum bisa memahami hal baik dan buruknya, jadi kalau saya nasehatin atau mau membimbing itu pertama tunjukkan contoh yang baik, maksudnya orang tua memberikan contoh yang baik kepada anak dalam kehidupan sehari-hari, berbicara lemah lembut berkata sopan, tetapi memang harus extra sabar karena izan marahan anaknya. Kalau sudah marah pasti jerit-jerit suaranya, yang ke dua panggil nama anaknya dengan nama panggilan sebaik-baiknya jika sang anak di panggil dengan baik dia akan memperhatikan dan merasa dihargai jika sudah menoleh baru saya tantakan dengan baik apa yang ia inginkan.⁶⁵

Bimbingan dan nasehat orang tua kepada anak akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak di masa dekat maupun yang akan datang. Orang tua pasti sudah memiliki cara-cara tersendiri dalam membimbing dan menasehati anak yang sesuai dengan karakter anak, agar anak mudah untuk memahami.

c. Mengajarkan Anak Pendidikan Sosial

Keterampilan sosial merupakan suatu keterampilan yang harus di miliki oleh seorang manusia untuk dapat berinteraksi sosial dengan manusia yang lain. Walaupun sejatinya setiap manusia di lahirkan sebagai makhluk sosial, akan tetapi tetap membutuhkan pembelajaran sosial sejak usia dini agar memiliki kesiapan diri untuk menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Seperti pada saat ini (masa pandemi covid-19), yang mana semua pembelajaran berpusat kepada orang tua dan secara tidak langsung menuntut orang tua untuk kreatif dalam mengembangkannya. Berikut beberapa hal yang di sampaikan oleh salah satu orang tua peserta didik di PAUD Al-Barokah An-Nur, antara lain:

⁶⁵ Dian Lestari, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 26 Juni 2021.

Meskipun pandemi, tidak ada halangan untuk mengembangkan sosial anak. Kalau kita teliti dengan benar, sebenarnya banyak cara. Kalau yang saya terapkan itu biasanya, walaupun di masa pandemi pasti masih tetap akan ada tamu yang datang, saya ajarkan bagaimana cara menghormati tamu, yaitu mempersilahkan tamu untuk masuk, mempersilahkan duduk, diambilkan minum atau makanan kalau ada. Dari lingkungan tetangga juga bisa, seperti jalan sehat di pagi hari ketika bertemu tetangga untuk menyapa atau bilang permissi. Sebenarnya hal ini simple, Cuma faidahnya akan sangat banyak dan bermanfaat suatu saat nanti.⁶⁶

Pembelajaran tidak seharusnya terlalu monoton terhadap sekolah. Sebenarnya, dilingkungan sekitar terdapat banyak sekali pembelajaran yang sangat mudah untuk di ajarkan atau diterapkan kepada anak usia dini.

Halini juga senada dengan pernyataan dari Ibu Anggre Nur Indahsari selaku orang tua dari caca, pada saat wawancara menyatakan sebagai berikut :

Dalam mengembangkan sosial anak, dalam lingkungan keluarga, saya ajari menyayangi yang lebih muda dan menghormati yang lebih tua dalam keadaan apapun, ketika bermain atau ketika hanya berkumpul-kumpul dengan saudara. Tidak berkata kasar atau tidak bertengkar ketika bermain, ketika berbicara dengan siapapun harus sopan. Juga saya ajari cara berbicara yang sopan ketika menerima telpon. Seperti ini mudah, banyak orang tua yang menyepelekan, tapi kalau anak tidak di biasakan dari kecil, maka anak akan tidak terbiasa.⁶⁷

Itulah kegiatan-kegiatan yang sangat mudah yang telah di terapkan orang tua peserta didik kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur selama pembelajaran daring dalam

⁶⁶ Elok Trisnawati, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 2 Maret 2021.

⁶⁷ Anggre Nur Indahsari. diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 9 Februari 2021

mengembangkan sosial anak. Semua kegiatan akan membuahkan hasil jika dilakukan dengan benar dan sabar.

d. Mengajarkan Anak Pendidikan Agama

Hasil wawancara kepada orang tua peserta didik kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember yaitu pendidikan Agama sangat penting untuk di ajarkan kepada anak sejak masih kecil. Pendidikan Agama dapat membentuk kepribadian dan sikap seorang anak. Adapun tujuan anak di ajarkan pendidikan Agama sejak kecil yaitu agar anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang memiliki karakter sejak usia dini. Seperti yang telah di sampaikan oleh Ibu Elok Trisnawati dalam wawancaranya, sebagai berikut :

Pendidikan agama sangat penting untuk di kenalkan sejak kecil, agar anak bisa tumbuh, berkembang dan berkarakter. Untuk Agama, Alhamdulillah masih bisa belajar Agama di tempat ngaji, sehingga bisa belajar langsung. Karena di sekolah sudah tidak bisa tatap muka langsung dengan guru, selain itu juga di ajarkan di rumah, bagaimana wudhu', tata cara sholat, sembari mengerjakan tugas yang dari sekolah, di rumah langsung di praktekan.⁶⁸

Hal ini juga di sampaikan oleh salah satu orang tua peserta didik kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur, bahwa :

Sekarang saya masih mengajarkan gerakan-gerakan sholat, tata cara berwudhu dulu bund. Kalau bacaan-bacaan masih niatnya wudhu saja bund yang lain masih bertahap.⁶⁹

⁶⁸ Elok Trisnawati, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 2 Maret 2021.

⁶⁹ Anggre Nur Indahsari, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 26 Juni 2021.

e. Mengajarkan Anak Pendidikan Akhlak

Pembentukan akhlak sangat penting di mulai dari anak usia dini karena di situlah anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, berkepribadian yang unik, aktif dan energik. Keberhasilan anak tergantung penerapan pendidikan dari orang tua. Seperti yang telah di sampaikan dalam wawancaranya, sebagai berikut :

Pendidikan akhlak, kita sebagai orang tua langsung memberi contoh yang nyata, saya memberi contoh bagaimana memaafkan, dan minta maaf. Kadang saya lihat di Youtube tentang maaf. Di tempat ngaji juga di ajarkan tentang akhlak, pas pulang ngaji langsung salaman, di cari dulu orang tuanya. lalui dia bilang, bunda kata guru ngaji harus salaman dulu sama orang tua, kalau pulang dan mau berangkat ngaji, kemana-mana harus pamit dan mengucapkan salam. Nah, kalau anak sudah paham karena di ajari di tempat ngajinya bund, jadi orang tua tinggal meneruskan dan menerapkan saja.⁷⁰

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Anggre Nur Indahsari dalam wawancaranya, sebagai berikut :

Kalau pendidikan akhlak kan cenderung ke kegiatan sehari-hari bund, yang pertama saya berikan teladan yang baik buat anak atau contoh yang baik secara perilaku dan tutur kata. Yang kedua mengajak anak beraktifitas bersama, karena seumurannya caca masih belum bisa memahami mana yang benar dan yang salah. Tujuan beraktifitas bersama agar kita bisa membimbing setiap apa yang akan dilakukan anak. Yang ketiga memberi penilaian terhadap sikap yang telah di lakukan oleh anak. Misal bertengkar dengan saudara atau teman. Kita harus beri tahu jika itu perbuatan yang tidak benar. Saya juga mengarahkan ke madrasah atau tempat mengaji. Karena disanalah salah satu penyumbang anak-anak mempunyai akhlak yang baik.⁷¹

⁷⁰ Ellysa Kusumaning Ayu, di wawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 26 Juni 2021.

⁷¹ Anggre Nur Indahsari, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 26 Juni 2021.

Dari pernyataan di atas, pendidikan akhlak sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari. Dari hal terkecil yaitu berbakti kepada kedua orang tua dengan mengucapkan salam dan bersalaman ketika mau pergi dan ketika baru pulang. Begitu pula dengan memaafkan, maka anak akan terbiasa memaafkan kepada sesama teman.

2. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok A Di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember

a. Fasilitas Dalam Pembelajaran

1). Handphone

Handphone adalah hal yang paling utama di butuhkan selama masa pembelajaran daring, karena semua foto hasil tugas-tugasnya di kumpulkan melalui grup via *whatsapp*. Seperti yang telah di sampaikan oleh ibu Ifa Datul Afroh, sebagai berikut :

Kalau sekolahnya online pasti sangat butuh hp, soalnya di paud sekolah online. Kan ngumpulkan tugasnya, tugasnya yang sudah di kerjakan di foto baru di kirim ke grup wa. Kadang ada juga yang perintahnya di suruh buat video, di kirim ke grup wa juga.⁷²

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Dian Lestari dalam wawancaranya bahwa :

Sangat butuh bund, karena pengumpulan tugasnya dari grup wa, jadi saya harus bisa membagi waktu, harus sempat nemenin anak belajar.⁷³

2). Laptop

Laptop adalah salah satu cara orang tua mengalihkan anak dari handphone dan juga belajar melalui video-video. Seperti yang di telah di sampaikan dalam wawancaranya, bahwa:

Biasanya ketika ikut saya k sekolah saya bawakan laptop bun, biar tidak main hp terus, saya putarkan pengenalan

⁷² Ifa Datul Afroh, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 14 Juni 2021

⁷³ Dian Lestari, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 26 Juni 2021.

huruf-huruf dan angka. Kalau di laptop kan gak bisa lihat kemana-mana anak.⁷⁴

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Elok Trisnawati, sebagai berikut :

Iya saya downloadkan video-video biasanya, jadi apa yang dia masih kurang pahami saya carikan videonya biar mudah mempelajari. Contoh gerakan wudhu saya carikan video gerakan-gerakan wudhu yang menarik, biar anak seang dan mudah pelajarnya.⁷⁵

3). Jaringan

Jaringan sangat di butuhkan sejak pembelajaran daring. Tanpa adanya jaringan peserta didik tidak dapat mengumpulkan tugas-tugasnya, sehingga orang tua harus selalu menyediakan. Seperti yang telah di sampaikan dalam wawancaranya, sebagai berikut :

Saya di rumah pakai paket data unlimited bund, jadi lebih hemat dan sudah tidak khawatir paket data habis. Kalau tiba-tiba habis kan repot yang mau ngumpulkan tugasnya.⁷⁶

Namun pendapat ini berbeda dengan pertanyaan dari ibu Ifa Datul Afroh, bahwa :

Saya pakai wifi bund, menurut saya lebih hemat dan bisa di pakai bersama juga karena jaringannya lebih kuat wifi. Tenang sudah gak kira kehabisan data.⁷⁷

b. Mendampingi dan Membimbing Anak Ketika Belajar

Anak akan merasa senang ketika mereka ditemani oleh orang tuanya. Peran orang tua dalam menemani anak ketika belajar dapat dilaksanakan dengan baik, walaupun beberapa dari orang tua yang masih harus mengatur waktu untuk tetap bisa menemani anak belajar dikarenakan memiliki kesibukan lain atau di luar

⁷⁴ Dian Lestari, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 26 Juni 2021.

⁷⁵ Elok Trisnawati, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 26 Juni 2021.

⁷⁶ Dian Lestari, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 26 Juni 2021.

⁷⁷ Ifa Datul Afroh, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 26 Juni 2021.

rumah. Sebagaimana yang di paparkan oleh salah satu orang tua peserta didik di PAUD Al-Barokah An-Nur Kelompok A :

Menjadi jadi seorang ibu harus bisa lebih aktif, tegas, dan bisa berkerjasama dengan si kecil. Mengapa? Karena ketika anak sudah bermain, biasanya lupa yang mau belajar. Jadi, biasanya saya membuat kesepakatan dengan anak-anak. “ Le mau belajar setelah mama pulang kerja, atau setelah maghrib, atau setelah isyak setelah ngaji ?. Biasanya sepulang saya kerja itu belajar, tapi pas dia tidur ya sudah saya tunggu setelah mengaji setelah insyak. Juga biasanya sekitar jam itu kan nganggur, ya kadang saya ajak untuk belajar, “ayo le belajar. Nggak ma. Tapi nanti harus belajar ya ? iya. Jadi kita buat kesepakatan supaya belajar dan selesai tugasnya. Karna kalau tidak seperti itu, apalagi sekarang daring menumpuk tugas-tugasnya.⁷⁸

Selain dapat menyenangkan anak, orang tua juga bisa menjalin komunikasi dengan baik bersama anak. Maka, jika komunikasi antara orang tua dan anak baik, orang tua akan sangat mudah untuk mengetahui kemampuan serta kelemahan anak, dengan demikian orang tua juga bisa mencari solusi untuk mengatasi hal-hal yang belum ia pahami. Berikut penjelasan dari salah satu orang tua peserta didik di PAUD Al-Barokah An-Nur kelompok A :

Ketika kita selalu mendampingi anak belajar selain ia akan merasa senang, kita sebagai orang tua juga akan tau tentang hal-hal yang belum ia pahami. Contohnya, ketika dia kurang berminat dalam hal mewarnai, saya belikan buku mewarnai dengan gambar-gambar yang lebih menarik. Takutnya dia sudah bosan dengan buku-buku yang disediakan dari sekolah. Juga biasanya saya downloadkan anak film belajar membaca, surat-surat pendek, asmaul husna kemudian saya pindah ke flesdisk dan menontonnya dari televisi bukan dari hp.⁷⁹

Menemani anak ketika belajar di rumah akan membuat anak mudah untuk di ajak belajar, lebih senang dan lebih

⁷⁸ Ifa Datul Afroh, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 09 Februari 2021.

⁷⁹ Elok Trisnawati, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 24 Februari 2021.

semangat belajar. Selain itu orang tua juga akan mengenal dan memahami anak lebih dekat lagi. Komunikasi antara orang tua dengan anak akan berjalan dengan baik. Berikut hasil wawancara dengan orang tua peserta didik Lilis Qomariyah, yang mengatakan :

Ketika saya aja belajar, missal dia bilang ada tugas, ayo di kerjakan biar dapet tugas baru anaknya mengerjakan, di iming-imingi dulu bund baru mau terus saya temani belajarnya biar langsung selesai ngerjakan tugasnya, dia lebih senang di temani kalau belajar bund.⁸⁰

c. Suasana Pembelajaran Yang Menyenangkan

Menciptakan suasana yang menyenangkan dapat membuat anak menjadi lebih tenang ketika belajar. Berikut beberapa cara untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan adalah :

1) Tugas yang Variasi

Tugas yang beraneka macam dapat berpengaruh terhadap minat belajar anak, seperti yang telah di sampaikan oleh guru kelompok A sebagai berikut :

Untuk tugas, kami selingi. Jadi seminggu kami mengambil tugas dari buku paket kemudian minggu selanjutnya kami carikan atau downloadkan tugas di google namun tetap kami sesuaikan dengan tema, contohnya minggu ini tema binatang jadi membuat kolase gambar kupu-kupu. Juga biasanya membuat video, video anak menyebutkan nama-nama sayur atau buah kemudian menghitungnya. Memang sengaja kami selingi agar anak-anak tidak bosan, tidak selalu belajar dengan memegang pensil atau krayon.⁸¹

Hal ini di tegaskan oleh caca selaku peserta didik kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur, mengatakan bahwa :

Tugasnya kadang mewarnai, bunda ngasihkan kertas yang ada gambarnya lalu saya warnai. Iya pernah di suruh buat

⁸⁰ Lilis Qomariyah, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 26 Juni 2021.

⁸¹ Ifadlotur Rohma, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, 18 Maret 2021.

video, saya menghitung sayur mama yang videokan buat di kirim ke bunda.⁸²

2) Tempat Dan Situasi Baru

Tempat dan situasi baru merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar anak selama masa pembelajaran daring. Seperti yang di sampaikan oleh Kepala Sekolah PAUD Ibu Rohmatul Hasanah menyatakan bahwa :

Memang suasana yang nyaman itu sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak. Kadang saya saja ketika ada tugas kampus terus tetangga sebelah ada hajatan itu saya tidak konsen. Apalagi anak yang masih kecil yang mana perhatiannya gampang beralih. Setelah beberapa bulan Daring wali murid banyak yang mengusulkan untuk masuk seminggu 2 hari dalam seminggu. Karna anak-anak sering bertanya kapan masuk sekolah ? anak-anak semangat kalau di ajak ke sekolah, mungkin karna sudah bosan belajar di rumah, akhirnya setelah saya musyawarahkan dengan guru-guru yang lain, PAUD masuk di hari kamis dan jumat, setelah berjalan beberapa minggu ada usulan dari wali murid untuk mengganti hari jadi hari senin dan selasa. Dan nyatanya memang benar, ketika belajar di sekolah walaupun hanya sebentar yaitu 1 jam, anak-anak nurut dan semangat belajarnya. Jadi mungkin sudah bosan belajar di rumah.⁸³

Hal ini juga di tegaskan oleh guru kelas kelompok A Ifadlotur Rohma, bahwa :

Wali murid sebenarnya sudah lama yang mengusulkan untuk belajar di sekolah atau tatap muka, Cuma kami masih takut belum berani, akhirnya karna sudah cukup lama belajar di rumah, bunda Rohma kepala sekolah mengizinkan untuk tatap muka di sekolah yang hanya 2 hari dalam seminggu. Setelah beberapa minggu saya damping belajar di sekolah, anak-anak semangat-semangat semua belajarnya, ya walaupun masih ada yang harus di iming-imingi agar di selesaikan tugasnya. Anak-anak semuanya nurut ke bunda-bunda. Ketika tugasnya sudah di bagikan mereka langsung mengerjakan tidak ada yang berebutan atau sampai bertenggakar itu tidak ada.⁸⁴

⁸² Caca, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, 26 Juni 2021.

⁸³ Rohmatul Hasanah, di wawancarai oleh Aisyaroh Fatini, 26 Juni 2021.

⁸⁴ Ifadlotur Rohma, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, 26 Juni 2021.

Elok Trisnawati dalam wawancaranya sebagai berikut :

Pembelajaran daring ini pasti menjenuhkan ya, apalagi dari pagi sampai malam di rumah terus, bahkan ini sudah satu tahun. Biasanya Tempat belajarnya saya pindah, yang biasanya di ruang belajar, sekali-kali anak itu saya ajak belajar di depan rumah, di halaman rumah, di bawah pohon, kadang di ruang tamu. Supaya anak itu tidak monoton, biar gk itu-itu aja yang di lihat biar gk bosan.⁸⁵

Hal ini juga di sampaikan oleh salah satu orang tua peserta didik kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur dalam wawancaranya sebagai berikut :

Kadang-kadang saya ajak ke sekolah bund ketika ada jam piket dan membawa tugas. Jadi anak biar tidak bosan di rumah terus dan mengerjakan tugasnya di sekolah sambil saya dampingin.⁸⁶

Ibu Dian Lestari juga menyatakan dalam wawancaranya sebagai berikut :

Kalau saya kapan saja ketika santai dan tenang itu saya ajari menghafal doa sehari-hari atau surat-surat pendek bund, biasanya itu ketika pergi pas naik motor, apa mau tidur. Agar mudah ingat si anak.

3) Menyediakan Makanan

Menurut Ibu Elok Trisnawati, dengan menyediakan cemilan di saat anak belajar bisa membuat anak lebih semangat. Berikut penjelasannya :

Saya selingi dengan cemilan yang ia suka, jadi belajarnya sambil nyemil, kapan lagi belajar sambil nyemil, mumpung belajarnya di rumah, kalau di sekolah kan tidak boleh hehe.. misalnya dia kepingin makanan apa ya saya sediakan supaya belajarnya tidak jenuh biar tambah semangat menyelesaikan tugas-tugasnya.⁸⁷

Pernyataan dari Kayla selaku peserta didik kelompok di PAUD Al-Barokah An-Nur, mengatakan :

⁸⁵ Elok Trisnawati, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, 11 Februari 2021.

⁸⁶ Dian Lestari, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, 7 Maret 2021.

⁸⁷ Elok Trisnawati, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, 11 Februari 2021.

Iya bu, saya suka kalau belajar sama mama di kasih makanan, kalau saya capek makan dulu bu baru ngerjakan lagi.⁸⁸

Pernyataan ini juga disampaikan oleh Anggre Nur Indah

Sari adalah sebagai berikut :

Caca memang cenderung suka nyemil bund, jadi biasanya ketika belajar sudah saya siapkan makanan bund. Nanti kalau sudah capek atau bosan belajarnya dia minta makanan. Istirahat sebentar nyemil bund kalau sekiranya sudah gk capek saya ajak lagi bund “ayo ca belajar lagi”. Kalau begitu mau nyelesaikan tugasnya.⁸⁹

4) Diiringi Dengan Lagu

Belajar dengan iringan lagu-lagu, sholawatan, atau surat-surat pendek juga dapat meningkatkan minat belajar anak. Dengan iringan lagu-lagu tersebut, anak akan lebih asyik dalam mengerjakan tugas-tugasnya pada saat belajar dan tidak akan merasakan jenuh atau pun bosan. Seperti yang telah di sampaikan pada wawancara :

Saya iringi dengan musik-musik yang ia suka, tapi lebih sering saya setelkan sholawatan atau bacaan surat-surat pendek. Kebetulan ia suka. Jadi biar otak kanannya juga bekerja supaya tidak jenuh.⁹⁰

d. Menjaga Kesehatan Anak

Menjaga kesehatan anak merupakan hal yang sangat penting bagi kedua orang tua. Dengan menjaga pola makan, minum serta waktu tidur yang teratur adalah salah satu cara orang tua untuk menjaga kesehatan anak. Karena, kesehatan anak akan sangat berpengaruh terhadap belajar anak. Hal ini di sampaikan oleh salah satu orang tua peserta didik dalam wawancara, bahwa :

Kesehatan anak berpengaruh, kalau anak sudah sakit mending berhenti dulu belajar. Selama daring, anak wajib makan dulu sebelum mengerjakan tugas. Saolanya kalau ngerjakan dulu kadang lama dan perut masih kosong di

⁸⁸ Kayla, di wawancarai oleh Aisyaroh Fatini, 26 Juni 2021.

⁸⁹ Anggre Nur Indah Sari, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, 25 Maret 2021.

⁹⁰ Elok Trisnawati, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, 11 Februari 2021.

bawa mikir juga gak bagus. Saya lebih suka mencegah dari pada mengobati, jadi saya jaga juga konsumsi makan dan minumnya. Kalau sudah ada tanda-tanda mau sakit, saya cepet kasi makanan yang buat dia sehat, di kasih anget-anget pokoknya wis. Alhamdulillah kalau gak jadi sakit. Kalau prinsip saya, anak sehat dulu, baru belajar.⁹¹

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Dian Lestari selaku orang tua peserta didik kelompok A, sebagai berikut :

Sangat berpengaruh jika kesehatan anak teragnggu maka mood anak akan menurun. Jika sudah sembuh harus menyesuaikan atau adaptasi lagi dengan kebiasaan berikut maka orang tua harus pinter-pinter untuk mencari strategi untuk anak agar mood bisa bangkit lagi. Jadi seorang bunda dan ayah harus strong.

Berbagai cara akan orang tua lakukan agar minat belajar anak bangkit kembali. Seperti yang di sampaikan dalam wawancara , bahwa :

Anak kalau lagi gak fit biasanya modnya berkurang, jadi kalau ada PR kita ajak ngobrol dulu sambil di pancing-pancing supaya mau ngerjakan tugasnya walaupun kurang semangat, orang harus benar-benar menjaga pola makan, makan teratur dan saya usahakan untuk tidur siang.⁹²

3. Perkembangan Minat Belajar Anak Kelompok A Di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember

a. Evaluasi Harian

Penilaian atau evaluasi harian ini, dilakukan oleh bunda kelas kelompok A setiap harinya. Evaluasi ini di lakukan bunda ketika semua peserta didik telah mengumpulkan atau mengirim tugas-tugas di grup *whatsapp* kelas yang telah di buat untuk pengumpulan tugas-tugas. Sebagai penjelasan lebih lanjut dari bunda kelas kelompok A, sebagai berikut:

⁹¹ Faridatul Janah, diwawancarai oleh Aisyaroh Fatini, 26 Juni 2021.

⁹² Ifa Datul Afroh, di wawancarai oleh Aisyaroh Fatini, 26 Juni 2021.

Untuk penilaian harian yang tertulis, bunda menilai semua tugas-tugas yang di kumpulkan melalui grup *Whatsaap* . untuk formatnya, menggunakan format penilaian yang telah di gunakan selama ini di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember. Memang berbeda dengan sebelum dari cuma untuk format masih tetap sama dengan yang dulu.⁹³

Data tersebut diperkuat oleh data hasil observasi, sebagai berikut: pengumpulan tugas untuk setiap hari di kumpulkan melalui foto dan di kirim ke grup *whatsaap*. Adapun pengumpulan tugas terakhir pada pukul 20.00, kecuali bagi yang izin berhalangan tidak dapat mengumpulkan tugas. Bagi yang izin mengumpulkan tugas dirangkap esok harinya.⁹⁴

Dari penilaian harian ini, dapat di ketahui tingkat perkembangan minat belajar anak. Adapun penilaian yang di lakukan yaitu dengan memberikan skala pencapaian BB (belum berkembang), MB (mulai berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan), BSB (berkembang sangat baik). BB artinya belum berkembang :bila anak melakukakannya harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru. MB artinya mulai berkembang : bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau di bantu oleh guru. BSH artinya berkembang sesuai harapan : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau di contohkan oleh guru. BSB artinya berkembang sangat baik : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu tamannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang di harapkan.

Penilaian pada saat ini yaitu pada pembelajaran daring ini sangat berbeda dengan pembelajaran di kelas, karna guru hanya bisa menilai hasil dari tugas peserta didik. Sedangkan guru tidak tau ketika proses mengerjakan tugasnya. Walaupun demikian guru

⁹³ Ifa Dlaturohma, di wawancarai oleh Aisyaroh Fatini, 26 Juni 2021.

⁹⁴ Observasi di PAUD Al-Barokah An-Nur, 19 April 2021.

garus tetap melakukan penilaian sebisa mungkin. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh guru kelas kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember sebagai berikut :

Dari semester 1 kemarin pembelajaran kan memang sudah daring jadi pengumpulan tugasnya hanya dari grup whatsapp hasil foto atau video sesuai perintah tugas dari guru, jadi bunda taunya hanya dari hasil foto atau video saja. Proses pengerjakannya saya tidak tau ntah di bantu dengan mamanya atau tidak. Sedangkan penilaian di skala pencapaian perkembangan kita harus tau dari proses pengerjakannya. Ya sebisa mungkin saya tetap penilaian. Alhamdulillah kemarin selama beberapa minggu kita melakukan tatap muka 2 kali dalam seminggu karena usulan dari para orang tua, jadi ada paningkatan dari sebelumnya.⁹⁵

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dari hasil catatan harian mengenai minat belajar peserta didik, bahwa ada peningkatan dalam minat belajar anak walaupun dari beberapa peserta didik yang masih harus di bujuk atau di rayu terlebih dahulu. Dan terdapat beberapa peserta didik yang mana minat belajar kurang, di karenakan orang tua kurang aktif ke sekolah di sebabkan sibuk dengan pekerjaannya sehingga peserta didik kurang di perhatikan.

b. Evaluasi Mingguan

Selain evaluasi harian juga ada evaluasi mingguan. Evaluasi mingguan dilaksanakan satu minggu sekali, adapun di PAUD Al-Barokah An-Nur evaluasi mingguan di laksanakan setiap hari sabtu selama pembelajaran daring ini setelah pengumpulan tugas-tugas selama satu minggu. Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh guru kelas kelompok A PAUD Al-Barokah An-Nur :

Penilaian mingguan kita lakukan pada hari sabtu setelah semua tugas-tugas dikumpulkan ke sekolah baru kita cek satu satu tugasnya. Jadi pada hari sabtu bunda memberikan tugas selama satu minggu ke depan dan orang tua membawa

⁹⁵ Ifa Dloturrohma, di wawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 26 Juni 2021.

hasil tugas selama seminggu kemarin kecuali tugas dalam bentuk video ya tetap dari grup *whatsaap* saja. Begitulah seterusnya hingga beberapa bulan. Kemudian, saya siapkan map, 1 anak satu map jadi semua tugas-tugas yang telah di kumpulkan di taruh di dalam map itu. Sekitar beberapa minggu kemarin orang tua mengusulkan untuk masuk seminggu dua hari dan di setuju kepala sekolah akhirnya berjalan. Dan alhamdulillah memudahkan saya untuk penilaian.⁹⁶

Data tersebut di perkuat dengan data yang diperoleh dari observasi, sebagai berikut: setiap hari sabtu orang tua ke sekolah untuk mengumpulkan tugas selama satu minggu kemarin. Ketika pengumpulan tugas guru melarang peserta didik untuk ikut ke sekolah kecuali ada intruksi dari guru. Setelah tugas di kumpulkan, guru mengevaluasi satu-persatu kemudian di masukkan ke dalam map masing-masing.⁹⁷

c. Home Visit

Home visit adalah evaluasi yang dilakukan dengan mengunjungi rumah-rumah peserta didik atau yang biasa di sebut dengan *door to door* dimana guru bersama dengan kepala sekolah mengunjungi peserta didik untuk mengetahui bagaimana berkembang ketika berada di rumah. Sebagaimana yang di jelaskan oleh guru kelas kelompok A, sebagai berikut :

Home visit ini baru kita lakukan selama pembelajaran daring. Dari dulu belum pernah. Karena selama pembelajaran daring ini anak lebih banyak di rumah, jadi untuk mengetahui bagaimana anak-anak di rumah, memberi masukan ke orang tua karna yang tau yang mengajari dan menemani anak belajar orang tua, juga supaya anak-anak lebih akrab lagi dengan gurunya, biasanya saya barengkan dengan pengukuran BB, TB, LK dan dengan jadwal makan sehat. Pelaksanaan home visit ini belum terlaksana dan terjadwal dengan baik, di karenakan kondisi dan beberapa kendala lainnya.⁹⁸

Dengan kegiatan home visit ini, guru menjadi tau bagaimana minat belajar anak selama di rumah, kendala-kendala

⁹⁶ Ifa Dloturrohma, di wawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 26 Juni 2021.

⁹⁷ Observasi di PAUD Al-Barokah An-Nur, 20 Maret 2021.

⁹⁸ Ifa Dloturrohma, di wawancarai oleh Aisyaroh Fatini, Jember, 26 Juni 2021.

selama proses pembelajaran daring, anak kurang aktif, dan bisa mengetahui serta memberi masukan kepada orang tua yang sibuk dengan karirnya sehingga kurang perhatian terhadap pendidikan anak.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan berisi tentang uraian data yang diperoleh dari lapangan yang sebelumnya di sajikan dalam bentuk penyajian data. Data-data tersebut kemudian dikaitkan dengan teori sesuai dengan fokus penelitian. Adapun pembahasan temuan sebagai berikut :

Tabel 4.4

Tabel Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Peran orang tua kelompok A dalam masa pembelajaran daring di PAUD Al-Barokah Ajung Jember	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua menjadi contoh yang baik atau suri tauladan bagi anak. b. Orang tua bisa membimbing dan menasehati anak. c. Orang tua mengajarkan pendidikan sosiAl kepada anak sejak usia dini. d. Orang tua dapat mengajarkan pendidikan agama pada anak. e. Orang tua dapat mengajarkan anak pendidikan akhlak.
2.	Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak kelompok A di PAUD Al-Barokah Ajung Jember	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas dalam pembelajaran daring. <ul style="list-style-type: none"> a). Handphone b). Laptop c). Jaringan b. Orang tua mendampingi dan membimbing anak ketika belajar. c. Suasana pembelajaran yang menyenangkan. d. Menjaga kesehatan anak.
3.	Perkembangan Minat anak kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi harian b. Evaluasi mingguan c. <i>Home Visit</i>

Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Adapun rincian dari pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Peran orang tua kelompok A dalam masa pembelajaran daring di PAUD Al-Barokah Ajung Jember

Orang tua merupakan orang pertama yang berperan besar dalam membina pendidikan anak, karena pendidikan tersebut akan menentukan masa depan anak. Kepribadian anak yang tumbuh dan berkembang dengan sempurna tidaklah lepas dari upaya dan peran orang tuanya.⁹⁹

Setiap orang tua dalam menjalani kehidupan berumah tangga tentunya memiliki tugas dan peran yang sangat penting, adapun tugas dan peran tua terhadap anaknya dapat di kemukakan sebagai berikut.

- a. Melahirkan
- b. Mengasuh
- c. Membesarkan
- d. Mengarahkan menuju kepada kedewasaan serta menanamkan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku.¹⁰⁰

Sebanding dengan teori di atas yang mengatakan bahwa, peran orang tua terhadap anak sangat penting, terutama dalam pendidikan. Karena ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya. Keberhasilan tergantung pada semua cara orang tua mengasuh, melahirkan, dan mengarahkan kepada norma-norma dan tingkah laku yang benar.

Peranan orang tua terhadap pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Selain itu, peranan keluarga adalah mengajarkan nilai-nilai

⁹⁹ Hamid, *Memaknai*, 37

¹⁰⁰ Astrida, "Peran Dan Fungsi Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak" (Guru PAIS SMP Sandika Banyuasin), 2.

dan tingkah laku yang sesuai dengan yang di ajarkan disekolah. Dengan kata lain, ada kontinuitas antara materi yang di jarkan di rumah dan materi yang di ajarkan di sekolah.¹⁰¹ Ada beberapa peranan yang dapat dilakukan oleh orang tua selama dirumah bersama dengan anak mereka.

Diantaranya:

a. Memberikan suasana yang nyaman untuk anak belajar

Suasana yang nyaman untuk belajar akan membuat anak menjadi lebih enjoy dan tenang ketika belajar. Orang tua bisa memulai dengan menyediakan tempat khusus untuk anak belajar, seperti ruangan yang hening dan jauh dari keributan dan keramaian. Hal itu dapat membuat anak nyaman ketika belajar.

b. Mendampingi anak belajar dirumah

Anak akan merasa senang ketika mereka ditemani oleh orang tuanya. Orang tua bisa ada disamping anak mereka ketika anak sedang belajar dirumah. Peran orang tua dalam mendampingi anak ini sangat penting agar anak bisa saling berkomunikasi dengan orang tua.

c. Menjadi contoh yang baik untuk anak

Sebagai orang tua sudah menjadi kewajiban mereka untuk menjadi contoh yang baik untuk anaknya. Anak akan bersikap sebagaimana yang dia lihat, terutama yang dia lihat dari kedua orang tuanya. Dengan menjadi tauladan yang baik, orang tua sudah mengajarkan anak untuk bersikap baik dan menumbuhkan sikap dewasa siswa dalam berperilaku.

d. Membimbing dan menasehati anak

Peran orang tua dalam membimbing adalah sebagai pendidik utama, termasuk membimbing untuk menghadapi dunia persekolahan. Tujuan pendidikan (bimbingan) dan pengajaran ialah

¹⁰¹ Mursid, *Pengembangan 9*.

membantu anak menjadi orang dewasa mandiri dalam kehidupan bermasyarakat.

e. Berkomunikasi dengan guru

Komunikasi antara kedua sumber yaitu guru dan orang tua harus berjalan dengan lancar. Bila terjadi *misscommunication* antara guru dan orang tua akan membuat proses belajar mengajar menjadi terhambat, perkembangan anak kurang terkontrol dan kurangnya perhatian guru dan orang tua kepada anak.¹⁰²

Sejalan dengan teori di atas, data empirik di lapangan yang di peroleh peneliti dalam peran orang tua kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur untuk menjadi suri tauladan bagi anak bahwa, anak tidak akan tumbuh dewasa dengan perilaku baik. Karena anak usia dini dapat merekam dengan cermat semua apa yang dia perhatikan dan di dengar.

Pada masa pembelajaran daring ini sangat di butuhkan peran orang tua terhadap anak, salah satunya adalah menjadi suri tauladan bagi anak, dan membimbing serta menasehati anak. Karena pembelajaran anak berlangsung di rumah, orang tua lah yang mengetahui semua kegiatan anak.

Data yang di peroleh peneliti yang dilakukan di PAUD Al-Barokah An-Nur, selain peranan di atas juga terdapat peranan orang tua yang sangat penting dalam masa pembelajaran daring ini, di antaranya orang tua dapat mengajarkan pendidikan sosial, agama, dan akhlak kepada anak. Karena pada masa ini guru tidak dapat mengajarkan secara langsung, akan tetapi orang tua yang dapat melaksanakan secara langsung kemudian menerapkan dalam kegiatan sehari-hari dengan memberi contoh dalam bertingkah laku, mengenalkan whudu dan gerakan sholata, berbicara dengan sopan dan berbakti kepada kedua orang tua.

¹⁰² Maemunawati, dkk, *Peran*, 30-38.

Hal ini sebanding dengan teori yang mengatakan bahwa : Ada beberapa tahapan peranan orang tua dalam pendidikan anak, diantaranya sebagai berikut :

- a. Peranan orang tua dalam pendidikan anak yaitu mengajarkan anak pendidikan agama, seperti mengajarkan anak untuk melakukan ibadah, mengajarkan anak membaca serta menyuruh anak untuk mengikuti kegiatan yang positif.
- b. Peranan orang tua dalam pendidikan anak yaitu mengajarkan anak pendidikan sosial, seperti mengajarkan anak untuk bertingkah laku yang sopan, mengajarkan anak saling menyayangi sesama saudara, mengajarkan anak untuk saling menyapa, mengajarkan anak untuk hidup hemat, mengajarkan anak untuk menjalin persahabatan yang baik kepada saudara dan orang lain dan mengajarkan anak memiliki sifat adil.
- c. Peranan orang tua dalam pendidikan anak yaitu mengajarkan anak pendidikan akhlak seperti mengajarkan anak bersifat jujur dan sabar.¹⁰³

2. Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak kelompok A di PAUD Al-Barokah Ajung Jember

Berikut ini akan di uraikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain :

a. Motivasi dan Cita-cita

Motivasi merupakan daya pendorong seseorang dalam melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

¹⁰³ Efrianus Ruli, “ Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak” (*JurnalEdukasi Nonformal*, 2020), 145.

b. Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terutama, karena sebagian besar kehidupan siswa berada dalam lingkungan keluarga. Keluarga terutama orang tua sudah sewajarnya memelihara dan membimbing anak dengan penuh kasih sayang.

c. Peranan Guru

Guru merupakan agen pembaharuan. Guru sebagai fasilitator pembelajaran, guru menciptakan kondisi yang menggugah dan memberi kemudahan bagi siswa untuk belajar. Guru memahami karakteristik unik dan berupaya memenuhi kebutuhan pendidikan yang bersifat khusus dari masing-masing peserta didik yang memiliki minat dan potensi yang perlu diwujudkan secara optimal.

d. Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah sangat mendukung minat belajar siswa, sebaliknya kurangnya fasilitas yang tersedia membuat siswa kurang berminat belajar.

e. Teman Pergaulan

Teman pergaulan baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika teman pergaulan memiliki minat belajar dan motivasi yang tinggi dalam belajar, maka minat teman yang lainnya juga dapat mempengaruhinya.

f. Mass Media

Berbagai mass media seperti : televisi, radio, video visual serta media cetak lain seperti buku-buku bacaan,

majalah dan surat kabar juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa.¹⁰⁴

Sesuai dengan teori di atas, bahwa fasilitas dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak. Sebagaimana orang tua peserta didik di PAUD Al-Barokah An-Nur, fasilitas yang paling utama untuk di siapkan selain buku dan alat tulis yaitu *handphone*, laptop dan jaringan. Karena, semua pembelajaran dilakukan secara daring.

Pendampingan dan bimbingan orang tua juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar anak, dikarenakan anak akan merasa senang dan nyaman. Dan orang tua dapat menjalin hubungan yang lebih dekat dengan anak, mudah untuk mengontrol dan memahami titik kelemahan pada anak.

Hal ini sesuai dengan ungkapan Maemunawati dalam bukunya bahwa sebagai orang tua sudah sewajarnya untuk menyediakan dan mendampingi ketika anak belajar. Anak akan merasa senang ketika mereka ditemani oleh orang tuanya. Orang tua bisa ada disamping anak mereka ketika anak sedang belajar dirumah. Peran orang tua dalam mendampingi anak ini sangat penting agar anak bisa saling berkomunikasi dengan orang tua. Dengan dampingan orang tua, anak akan lebih terawasi dan bisa belajar dengan efektif berdasarkan dengan waktu yang telah di sepakati oleh orang tua dan anak untuk belajar, meskipun belajar di rumah. Bukan berarti orang tua harus menggantikan posisi guru untuk mengajarkan ilmu kepada siswa, hanya saja anak perlu d damping orang tua ketika belajar di rumah

¹⁰⁴ Naeklan Simbolon, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik" (Jurnal, Ilmu Pendidikan United), 16-17

agar anak bisa memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar ketika di temani oleh orang tuanya.¹⁰⁵

Selain dampingan orang tua, suasana rumah yang nyaman juga dapat berpengaruh terhadap minat belajar anak. Berbagai cara akan orang tua lakukan untuk meningkat minat belajar anak dengan menyediakan makanan dan hal-hal yang di senangi oleh anak.

Begitu pula dengan guru, beliau menyediakan tugas-tugas yang bervariasi agar anak senang dan tidak bosan ketika belajar. Guru tidak selalu memberikan tugas yang berhubungan dengan buku dan pensil, akan tetapi dengan video atau biji-bijian yang mengandung edukatif.

Hal tersebut sejalan dengan teori bahwa minat belajar siswa bisa dipengaruhi oleh keluarga seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Akan diuraikan sebagai berikut.

a. Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Hal ini dipertegas oleh Sutjupto Wirowidjojo yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya (acuh tak acuh terhadap belajar anaknya) seperti tidak mengatus waktu belajarm tidak melengkapi alat belajarnya dan tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, semua ini berpengaruh pada semangat belajar anaknya, bisa jadi anaknya tersebut malas dan tidak bersemangat belajar. Hasil yang didapatnya pun tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya.

¹⁰⁵ Maemunawati, dkk, *Peran*, 32-33

Mendidik anak tidak baik jika terlalu dimanjakan dan juga tidak baik jika mendidik terlalu keras. Untuk itu, perlu adanya bimbingan dan penyuluhan yang tentunya melibatkan orang tua, yang sangat berperan penting akan keberhasilan bimbingan tersebut.

b. Suasana Rumah

Suasana rumah di maksudkan adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga, dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh, ramai dan semrawut tidak memberi ketenangan kepada anaknya yang belajar. Biasanya ini terjadi pada keluarga yang besar dan terlalu banyak penghuninya, suasana rumah yang tegang, ribut, sering cekcok, bisa menyebabkan anak bosan di rumah, dan sulit berkonsentrasi dalam belajarnya. Akibatnya, anak tidak semangat dan bosan belajar, karena terganggu oleh hal-hal tersebut.

Untuk memberikan motivasi yang mendalam pada anak-anak perlu diciptakan suasana rumah yang tenang, tenteram, dan penuh kasih sayang supaya anak tersebut betah di rumah dan bisa berkomunikasi dalam belajarnya.

c. Keadaan Ekonomi Keluarga

Dalam kegiatan belajar, seorang anak kadang-kadang memerlukan sarana prasarana atau fasilitas-fasilitas belajar, seperti buku, alat-alat tulis, dan sebagainya. Fasilitas ini hanya dapat terpengaruh jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika fasilitas tersebut tidak dapat dijangkau oleh keluarga, ini bisa menjadi faktor penghambat dalam belajar, tetapi si anak hendaknya diberi pengertian tentang hal itu. Agar anak

bisa mengerti dan tidak sampai mengganggu belajarnya. Namun, jika memungkinkan untuk mencukupi fasilitas tersebut, maka penuhilah fasilitas tersebut agar anak bersemangat senang belajar.¹⁰⁶

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila seseorang kesehatannya terganggu, misalkan sakit pilek, demam, pusing, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan cepat lelah, tidak bergairah, dan tidak bersemangat untuk belajar.

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat tubuh seperti buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan sebagainya bisa memengaruhi belajar, siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Sebenarnya jika hal ini terjadi hendaknya anak atau siswa tersebut dilembagakan pendidik khusus supaya dapat menghindari atau mengurangi kecacatannya itu.¹⁰⁷

Dari pernyataan di atas, bahwa kesehatan sangat penting untuk di jaga karena berpengaruh terhadap minat belajar pada anak. Anak tidak akan bisa belajar dengan khusuk jika kesehatan badannya teragnggu.

Dengan mengontrol pola makan-minum yang di konsumsi serta mengatur jam tidur anak dan memberi vitamin, ini adalah cara orang tua untuk menjaga kesehatan anak.

¹⁰⁶ Sutrisno, *Meningkatkan*, 16-18.

¹⁰⁷ Sutrisno, *Meningkatkan*, 13.

3. Perkembangan Minat anak kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember

Pembelajaran dalam jaringan atau daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet. Pembelajaran daring merupakan salah satu bentuk dari pembelajaran jarak jauh atau lebih sering disingkat PJJ. Selain pembelajaran daring, terdapat juga pembelajaran jarak jauh lainnya yaitu luar jaringan atau luring. Perbedaan pembelajaran daring dengan pembelajaran jarak jauh luring adalah pemanfaatan teknologi internet. Pembelajaran daring memanfaatkan teknologi internet sedangkan pembelajaran jarak jauh luring tidak. Pemanfaatan teknologi internet pada pembelajaran daring memberikan keuntungan waktu pendistribusian dan pertukaran informasi yang lebih singkat jika di bandingkan pembelajaran jarak jauh luring yang tidak memanfaatkan internet.¹⁰⁸

Dalam pembelajaran daring guru tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran online yang akan digunakan. Namun guru harus mengacu pada prinsip pembelajaran Daring yang telah ditentukan. Artinya adalah media yang digunakan oleh guru dapat digunakan oleh siswa sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Beberapa platform atau media online yang dapat digunakan dalam pembelajaran online seperti *E-learning, Edmodo, Google Meet, V-Class, Webinar, Zoom, Skype, Webex, Facebook life, You tube, schoology, What's up, email, dan messenger*.¹⁰⁹

Berdasarkan data dilapangan menunjukkan bahwa, selama masa pandemi *covid-19* di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung

¹⁰⁸ Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran*, 87.

¹⁰⁹ Albert Efendi Pohan, *Konsep*, 11.

Jember tetap melaksanakan pembelajaran namun dengan sistem pembelajaran daring melalui media *whatsapp*. Guru kelas membuat grup *whatsapp* agar dapat memudahkan sistem pembelajaran daring. Semua tugas di jelaskan dan di kumpulkan dengan foto hasil tugas kemudian di bagikan melalui grup *whatsapp*.

Evaluasi dalam pembelajaran harus di laksanakan, karna untuk mengetahui perkembangan salah satunya yaitu perkembangan minat belajar pada peserta didik. Untuk melaksanakan evaluasi pada pembelajaran daring ini sangat sulit, karna system pembelajaran yang sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Sehingga guru hanya bisa memaksimalkan dalam pembelajarannya. Dalam kondisi apapun pembelajaran harus tetap terselenggara.

Hal di atas sebanding dengan teori Albert Efendi Pohan bahwa terselenggaranya pembelajaran yang bermakna, yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada interaksi dan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bukan terpaku pada pemberian tugas-tugas belajar kepada siswa. Tenaga pengajar dan yang diajar harus tersambung dalam proses pembelajaran Daring.¹¹⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹¹⁰ Albert Efendi Pohan, *Konsep*, 8.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan atas kajian tentang Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok A Pada Masa Pembelajaran Daring Di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Peran orang tua kelompok A dalam masa pembelajaran daring di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember adalah setiap orang tua memiliki peranan penting dalam mendidik anak. Terutama pada masa pembelajaran daring, semua pembelajaran berlangsung di rumah, hanya orang tua lah yang mengetahui seluruh kegiatan anak di rumah. Adapun peran orang tua yaitu orang tua harus bisa menjadi contoh yang baik atau suri tauladan bagi anak, dapat membimbing dan menasehati anak, dan dapat mengajarkan pendidikan sosial, agama, dan akhlak.
2. Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember adalah melalui menyediakan fasilitas pembelajaran seperti *handphone*, laptop, dan jaringan, mendampingi dan membimbing anak ketika belajar karena anak merasa lebih senang, semangat dan komunikasi antar orang tua dengan anak semakin dekat , suasana pembelajaran yang menyenangkan ketika belajar agar anak tidak mudah bosan, dan menjaga kesehatan anak.
3. Evaluasi perkembangan minat belajar anak kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember melalui evaluasi harian, mingguan dan *home visit*.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka dapat dikemukakan saran sehingga dapat menjadikan sebuah bahan masukan tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak kelompok

A pada masa pembelajaran daring di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember. Adapun saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Kepada kepala PAUD Al-Barokah An-Nur untuk melengkapi semua fasilitas-fasilitas yang mendukung proses pembelajaran agar peserta didik semangat dalam belajar.
2. Kepada guru kelas kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur hendaknya guru lebih bervariasi lagi tugas-tugas yang akan di berikan kepada peserta didik agar tidak mudah bosan ketika belajar.
3. Kepada seluruh orang tua peserta didik di PAUD Al-Barokah An-Nur untuk lebih perhatian lagi terhadap perkembangan anak. Karena peran orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak, keberhasilan anak sesuai dengan bagaimana cara orang tua dalam mendidik dan mendukung semua kegiatan-kegiatan dari sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Artika Nurma. "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak SDN 050663 Lubuk Dalam Kecamatan Stabat Kab. Langkat". Skripsi, UIN Sumatera Utara, Medan, 2019.
- Astrida. "Peran Dan Fungsi Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak". Guru PAIS SMP Sandika Banyuasin.
- Ayuhan. *Konsep Pendidikan Anak Salih Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018.
- Dacholfany M Ihsan, Uswatun Hasanah. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2018.
- Darmadi. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Pustaka Al-Mubin, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kamus Pusat Bahasa, 2008.
- Fathurrohman Muhammad. *Belajar Dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawacana, 2017.
- Gasong Dina. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Hamid Abdul. *Memaknai Kehidupan*. Banten: Makmood Publishing, 2020.
- Hanafi Halid, dkk. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Hariyanto Eko, Pinton Setya Mustafa. *Pengajaran Remedi Dalam Pendidikan Jasmani*. Banjarmasin: Lambung Mengkurat University, 2020.
- Hidayatullah. *Penelitian Tindakan Kelas*. Lebak Banten: LKP Setia Budi Publisher, 2018.
- Hernimawati. *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame*. Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018.
- Makki M Ismail, Aflahah. *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*. Madura : Duta Media, 2019.
- Kusuma Lilia Ningrum. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan" Skripsi, IAIN Metro, Lampung, 2019.

- Lufri, dkk. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode, Pembelajaran*. Malang: CV Irdh, 2020.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Maemunawati Siti, Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten : 3M Media Karya Serang ,2020.
- Mastuti Rini, dkk. *Teaching From Home: Dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar*. Yayasan, 2020.
- Mursid. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Noor Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana, 2017.
- Nurdin Ismail, Sri Hartati. *Metodologi Penelitian social*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Priatmoko Sigit, Faatihatul Ghaybiyyah. *Menalar Covid-19: Ragam Gagasan Menyikapi Pandemi*. Batari Pustaka, 2020.
- Pohan Albert Efend. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah : CV. Sarnu Untung, 2020.
- Purnama Dian, “Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Permainan Tradisional Engklek Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olah Raga Dan Kesehatan”, *Jurnal STKIP Purwakarta*, 2017.
- Ruli Efrianus. “Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak”. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2020.
- R. J. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Ridha Muhammad Albaar, dkk. *Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknis*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rizka Alsi Valeza. “Peran Orang Tua Dalam meningkatkan Prestasi Anak Di perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung.” Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung , Lampung, 2017.
- Santoso Harry B, dkk. *Mudah Membuat Materi Online Learning*. Yogyakarta: Andi ,2020.
- Syahputra Edy. *Snowball Throwing Tingkat Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Susanto Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2018.

Susilowati Dwi. "Meningkatkan Minat Dan hasil Belajar Matematika Tentang Operasi hitung Penjumlahan Pecahan Berbeda Penyebut Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Siswa Kelas V Semester 1 SDN Banyuanyar 1 No109 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017". Jurnal, SDN Banyuanyar 1 No. 109, Surakarta, 2017.

Sutrisno. *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press, 2020.

Simbolon Naeklan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik". Jurnal, Ilmu Pendidikan United.

Siyoto Sandu, Ali sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sekretariat Negara RI. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Tim Penyusun. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember, 2019.

Umar Bukhari. *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Amzah, 2012.

Yuliani Meda, dkk. *Pembelajaran daring Untuk pendidikan : Teori Dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis, 2020.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Aisyaroh Fatini
NIM : T20175035
Prodi : PIAUD
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Isntitusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok A Pada Masa Pembelajaran daring Di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember” adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 06 Juli 2021

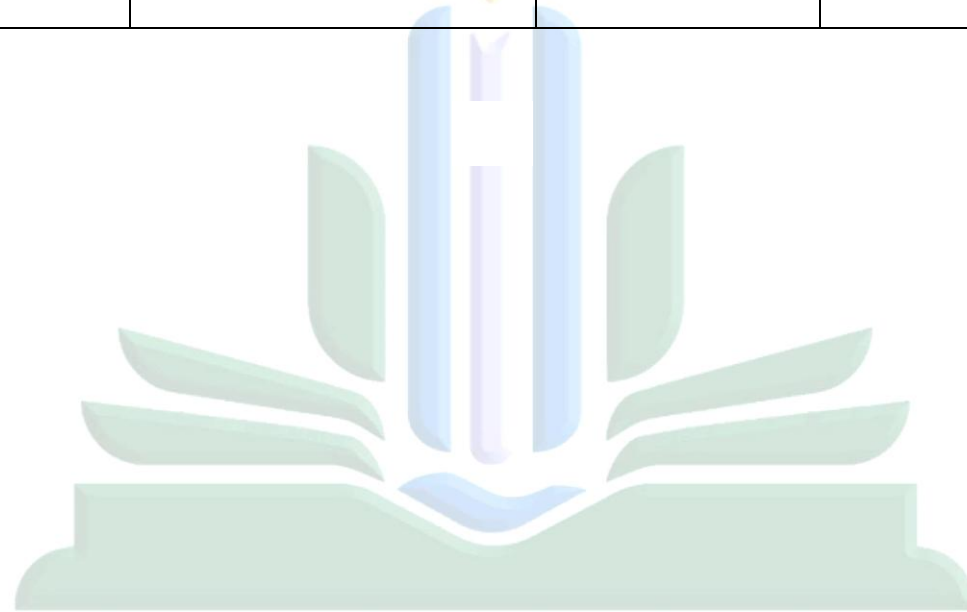
Saya Yang Menyatakan


Aisyaroh Fatini
NIM. T20175035

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok A Pada Masa Pembelajaran Daring Di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran orang tua 2. Meningkatkan minat belajar anak 3. Masa pembelajaran daring 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran orang tua 2. Minat belajar 3. Pembelajaran daring 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjadi contoh yang baik 2) Membimbing dan menasehati anak 3) Mengajarkan pendidikan agama 4) Mengajarkan pendidikan sosial 5) Mengajarkan pendidikan akhlak 1) Fasilitas dalam pembelajaran 2) Mendampingi dan membimbing anak ketika belajar 3) Suasana pembelajaran yang menyenangkan 4) Menjaga kesehatan anak 1) Pembelajaran yang menggunakan bantuan jaringan internet melalui what's up, zoom dan lain sebagainya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah PAUD b. Guru Kelompok A c. Orang tua Kelompok A d. Peserta didik Kelompok A 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan: penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian : Deskriptif 3. Penentuan lokasi peneliti di PAUD Al-Barokah An-Nur 4. Penentuan subyek peneliti : <ol style="list-style-type: none"> a. Orang tua b. Kepala sekolah PAUD c. Guru PAUD d. Peserta didik PAUD 5. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> e. Wawancara f. Observasi g. Dokumentasi 6. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Reduction b. Display c. Verification 7. Keabsahan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran orang tua kelompok A dalam masa pembelajaran daring di PAUD Al-Barokah Ajung Jember? 2. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak kelompok A di PAUD Al-Barokah Ajung Jember? 3. Bagaimana evaluasi perkembangan Minat anak kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember ?

--	--	--	--	--	--	--



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

PEDOMAN PENELITIAN

A. Kepada Kepala Sekolah PAUD Al-Barokah An-Nur

1. Bagaimana sejarah berdirinya PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember ?
2. Apa visi dan misi berdirinya PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember ?
3. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran daring ?
4. Bagaimana system pembelajaran daring yang diterapkan di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember ?
5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember ?
6. Apa saja fasilitas atau sarana yang telah di sediakan sekolah selama pembelajaran daring ?
7. Bagaimana kebijakan dalam pelaksanaan tatap muka selama masa pandemi ?

B. Kepada Guru Kelas Kelompok A PAUD Al-Barokah An-Nur

1. Bagaimana menurut anda tentang minat belajar anak selama masa pembelajaran daring ?
2. Tugas apa saja yang guru berikan selama masa pembelajaran daring ?
3. Pembelajaran seperti apa yang di terapkan selama masa pembelajaran daring ?
4. Bagaimana perkembangan minat pembelajaran anak kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur ?

C. Kepada Orang Tua Peserta Didik PAUD Al-Barokah An-Nur

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur ?
2. Bagaimana cara orang tua dalam menerapkan bahwa orang tua adalah suri tau ladan bagi anak ?
3. Bagaimana cara membimbing dan menasehati anak ?
4. Apa solusi agar pendidikan sosial anak berkembang dengan sempurna pada masa pembelajaran daring?

5. Pentingkah orang tua mengajarkan pendidikan agama kepada anak?
6. Bagaimana cara orang tua mengajarkan pendidikan agama kepada anak ?
7. Mengapa pendidikan akhlak harus di ajarkan sejak usia dini?
8. Bagaimana cara mengenalkan pendidikan akhlak pada anak?
9. Fasilitas apa saja yang di sediakan di rumah selama masa pembelajaran daring ?
10. Apakah mendampingi dan membimbing anak ketika belajar dapat meningkatkan minat belajar anak ?
11. Suasana pembelajaran yang menyenangkan sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak. Bagaimana cara orang tua untuk menciptakan suasana yang nyaman ?
12. Apakah kesehatan anak berpengaruh terhadap minat belajar anak ?
13. Bagaimana cara orang tua menjaga kesehatan pada anak ?

D. Kepada Peserta Didik PAUD Al-Barokah An-Nur

1. Biasanya bunda memberikan tugas apa ?
2. Bagaimana perasaan ketika belajar di rumah ? senang atau tidak ?
3. Apakah senang belajar sambil makan-makan ?

OBSERVASI

1. Letak geografi PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember.
2. Proses kegiatan pembelajaran daring.
3. Ketersediaan sarana dan prasarana di PAUD Al-Barokah An-Nur.
4. Materi Pembelajaran

DOKUMENTASI

1. Visi dan misi PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember.
2. Data jumlah peserta didik PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember.
3. Data guru PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember.
4. Dokumentasi kegiatan pembelajaran selama masa pembelajaran daring.



PAUD AL BAROKAH AN NUR

NPSN. 69825062

Jl. Raung Dusun Klanceng RT.04 RW.03

Desa Ajung Kec. Ajung Kab. Jember Kode Pos 68175

SURAT KETERANGAN

Nomor : 48/PAUD.ABN/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ROHMATUL HASANAH**
Jabatan : Kepala PAUD Al-Barokah An-Nur
Alamat : Dusun Krasak RT. 02 RW 04 Desa Pancakarya
Kecamatan Ajung Kabupaten Jember
Nama Lembaga : PAUD AL BAROKAH AN NUR
Alamat Lembaga : Jl. Raung Dusun Klanceng RT.04 RW.03
Desa Ajung Kec. Ajung Kab. Jember
NPSN : 69825062

Dengan ini menyatakan, bahwa :

Nama : **AISYAROH FATINI**
NIM : T20175035
Fakultas / Jurusan : FTIK / PIAUD
Universitas : IAIN Jember

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "**Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok A Pada Masa Pembelajaran Daring Di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember**" sejak 8 Januari 2021 sampai dengan 26 Juni 2021, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.



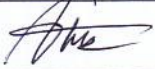



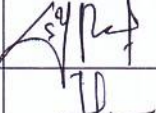

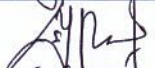

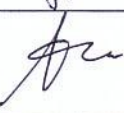
Jember, 2 Juni 2021

Pengelola
PAUD Al Barokah An Nur

ROHMATUL HASANAH

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Aisyaroh Fatini
NIM : T20175035
Judul : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak
Kelompok A Pada Masa Pembelajaran Daring Di PAUD
Al-Barokah An-Nur Ajung Jember
Lokasi : PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Senin, 10 November 2021	Permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah PAUD AL-Barokah An-Nur, Rohmatul Hasanah	
2.	Senin, 18 Januari 2021	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah PAUD AL-Barokah An-Nur, Rohmatul Hasanah	
3.	Rabu, 3 Februari 2021	Wawancara tentang sejarah berdirinya PAUD Kepada Bunda Junaida	
4.	Jum'at, 6 Februari 2021	Wawancara dan observasi tentang profil PAUD kepada Kepala Sekolah, Rohmatul Hasanah	
5.	Selasa, 9 Februari 2021	Wawancara kepada beberapa orang tua peserta didik PAUD Al-Barokah An-Nur	
6.	Kamis, 11 Februari 2021	Wawancara kepada beberapa orang tua peserta didik PAUD Al-Barokah An-Nur	
7.	Selasa, 18 Maret 2021	Wawancara kepada Kepala Sekolah, Rohmatul Hasanah	
8.	Selasa, 18 Maret 2021	Wawancara kepada guru kelas kelompok A, Ifadlotur Rohma	
9.	Sabtu, 26 Juni 2021	Wawancara kepada Kepala Sekolah, Rohmatul Hasanah	
10.	Sabtu, 26 Juni 2021	Wawancara kepada guru kelas kelompok A, Ifadlotur Rohma	
11.	Sabtu, 26 Juni 2021	Wawancara kepada beberapa orang tua peserta didik PAUD Al-Barokah An-Nur	

Jember, 28 Juni 2021

Mengetahui,

Kepala PAUD Al-Barokah An-Nur



Rohmatul Hasanah

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Farah Dianita Rahman, M.Kes
NUP : 20160368
Jabatan : Dosen Pembimbing

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Aisyaroh Fatini
NIM : T20175035
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok A Pada Masa Pembelajaran Daring Di PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember.

Telah benar-benar menyelesaikan proses bimbingan Proposal Penelitian Skripsinya dan mohon diperkenankan mengikuti Ujian Seminar Proposal.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 Desember 2020
Dosen Pembimbing,



Farah Dianita Rahman, M. Kes
NUP. 20160368

Catatan:

Surat keterangan ini dibawa untuk mendapatkan Nomor Surat Seminar Proposal

DOKUMENTASI PENELITIAN

Peneliti wawancara dengan Bunda Rohmatul Hasanah, selaku kepala sekolah PAUD Al-Barokah An-Nur Ajung Jember



Peneliti wawancara dengan Bunda Ifadlotur Rohma, selaku guru kelas kelompok A



KH

JEMBER

Q

Peneliti wawancara dengan Ibu Junaida Tentang Sejarah Berdirinya PAUD Al-Barokah An-Nur



Peneliti wawancara dengan Ibu Faridatul Janah sebagai orang tua peserta didik kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur



JEMBER

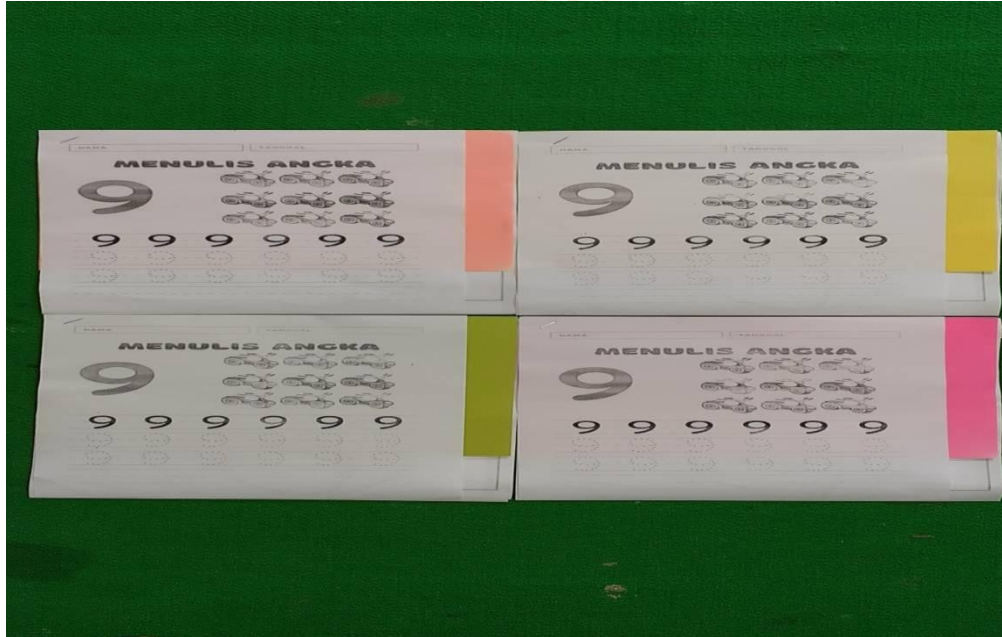
Peneliti wawancara dengan Ibu Eva Verliana sebagai orang tua peserta didik kelompok A di PAUD Al-Barokah An-Nur



Buku paket pertama



Tugas yang bersumber dari google untuk pembelajaran 1 minggu



Hasil karya kolase peserta didik kelompok A



Pengumpulan tugas dalam 1 minggu



Peserta didik sedang mengumpulkan tugas melalui grup *WhatsApp*



Peserta didik sedang mengumpulkan tugas melalui grup *WhatsApp*



Peserta didik sedang berolahraga di halaman sekolah



Pelaksanaan makan sehat di antarkan ke rumah peserta didik



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama : Aisyaroh Fatini
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 29 Desember 1998
NIM : T20175035
Prodi : PIAUD
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln. Kramat Rt 02 Rw 01 Mengen Krajan
Kec. Tamanan – Kab. Bondowoso
No. Tlp : 085331492097
Email : aisyahfatini358@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi 7 (2004-2006)
2. SDN Mengen 01 (2006-2011)
3. MTs Darul Istiqomah (2011-2014)
4. MA Darul Istiqomah (2014-2017)
5. IAIN Jember (2017-2021)